

SKRIPSI

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBIMBING
DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 4
LOGAS KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Lanjutan Penulisan Skripsi



Oleh

DESIA RAMA ENGLA

NPM. 180307009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1444 H / 2022 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DESIA RAMA ENGLA**
Tempat/ Tanggal Lahir : **Logas, 22 Desember 2000**
NPM : **180 307 009**
Alamat : **Desa Logas
Kecamatan Logas Tanah Darat
Kabupaten Kuantan Singingi**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat”** adalah benar hasil karya / tulisan saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 23 Juni 2022

Hormat Saya



DESIA RAMA ENGLA
NPM. 180307009

SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Desia Rama Engla

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di –
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Desia Rama Engla**
NPM : 180307009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Pengaruh Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Teluk Kuantan, 23 Juni 2022
Pembimbing 1

Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

ANDRIZAL, S.Psi., M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Desia Rama Engla

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di –

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Desia Rama Engla**
NPM : 180307009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Teluk Kuantan, 23 Juni 2022
Pembimbing 2



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah-Darat”** yang ditulis oleh **Desia Rama Engla NPM. 180307009** dapat diterima dan dapat diterima dan diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 23 Juni 2022

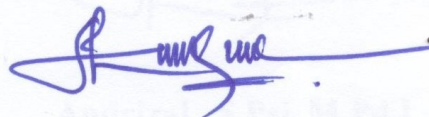
Menyetujui :

Pembimbing 1



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing 2



Andrizal, S.Psi, M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



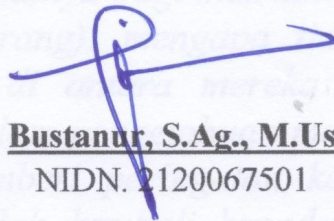
Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat** yang ditulis oleh **Desia Rama Engla NPM. 180307009**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 09 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 09 Agustus 2022 M
11 Muharram 1444 H

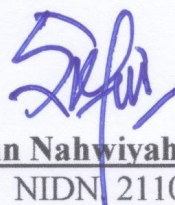
Mengesahkan
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

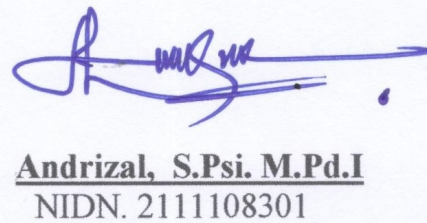
Moderator

Sekretaris



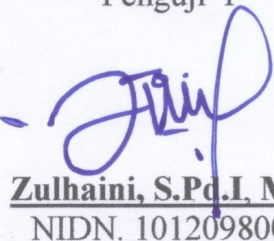
Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Penguji I

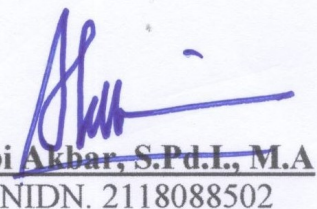


Andrizal, S.Psi. M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Penguji II



Zulfhaini, S.Pd.I, M.A
NIDN. 1012098004



Helbi Akbar, S.Pd.I., M.A
NIDN. 2118088502

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ ۚ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya :*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*¹

1 Kemenag RI. *Qur'an Terjemahan*, Jakarta: Kemenag RI, 2015, hal. 42

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayahnya
Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:*

*Segenap civitas akademik almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi*

ABSTRAK

Desia Rama Engla NPM: 180307009,

Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat

Dari observasi awal dan wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti pada tanggal 25 Juni dan 28 Juni 2021 yang peneliti laksanakan di kelas VIII A dan VIII.B SMP Negeri 4 Logas ada beberapa gejala yang terlihat diantaranya yaitu :Ketika pelajaran sedang berlangsung mereka kurang begitu memahami apa yang mereka pelajari .Banyak siswa yang masih suka berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar didepan kelas. Ada sebahagian siswa malah tidur di dalam kelas ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, Minat belajar siswa masih dikategorikan rendah dalam belajar kelompok dimana masih banyak yang acuh ketika diberikan tugas oleh guru PAI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara observasi, angket, test, wawancara dan dokumentasi, maka dianalisis data dengan menggunakan rumus Analisis Linier sederhana dan menggunakan data SPSS 21,0 maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh Kemampuan guru membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat adalah Sesuai nilai Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,174 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0,174 \times 0,174 = 0,0302$). Besarnya angka koefisien determinasi (R^2) 0,0302 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sementara Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat sebagaimana yang di sampaikan salah seorang siswa adalah siswa saja yang kurang bersemangat terutama anak-anak yang selalu vakum dalam belajar, jarang berbicara ketika diskusi, selalu mengandalkan teman yang aktif tetapi dia sendiri tak mau berbicara, kemudian tingkat kecerdasan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru serta tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri yang bergantung juga kepada strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI

Kata Kunci : *Keterampilan Membimbing Diskusi kelompok Kecil, Minat Belajar Siswa*

ABSTRACT

Desia Rama Engla NPM: 180307009

The Effect of Teacher Skills in Guiding Small Group Discussions on Students' Interest in Learning in Islamic Studies and Morals Subjects Class VIII SMP Negeri 4 Logas, Logas Tanah Darat

From the initial observations and interviews with PAI teachers and Budi Pekerti on June 25 and June 28, 2021, which the researchers carried out in class VIII A and VIII.B SMP Negeri 4 Logas there were several visible symptoms including: When the lesson was going on they did not really understand what they learn. Many students still like to talk to their friends and do not pay attention to the teacher who is teaching in front of the class. There are some students who even sleep in class when the teacher explains the learning material, students' interest in learning is still categorized as low in group study where there are still many who are indifferent when given assignments by the PAI teacher

This study aims to determine the effect of teacher skills in guiding small group discussions on students' interest in learning and the factors that influence it in Islamic Education and Character Class VIII Subjects at SMP Negeri Logas, Logas Tanah Darat.

Based on the results of data collection by means of observation, questionnaires, tests, interviews and documentation, then analyzed the data using a simple linear analysis formula and using SPSS 21.0 data, it can be concluded that: VIII in the field of PAI and Budi Pekerti studies at SMP Negeri 4 Logas, Logas Tanah Darat, is the value of the coefficient of determination (R square) of 0.174 (is the square of the correlation coefficient, or $0.174 \times 0.174 = 0.0302$). The magnitude of the coefficient of determination (R square) is 0.0302 while the rest is influenced by other variables while the factors that affect the Skills of Teachers in Guiding Small Group Discussions on Students' Interest in Learning in Islamic Education and Character Class VIII at SMP Negeri Logas, Logas Tanah District Land as stated by one of the students are students who are less enthusiastic, especially children who are always vacuumed in learning, rarely speak during discussions, always rely on friends who are active but don't want to talk themselves, then the level of intelligence of students in understanding the material presented the teacher and the level of learning motivation possessed by the students themselves which depend also on the strategies and methods used by the teacher in PAI learning

Keywords: Skills in Guiding Small Group Discussions, Students' Interest in Learning

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setinggi rasa Puji dan Syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, nabi pemimpin alam semesta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
2. Bapak **Bustanur, S.Ag., M.Us** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Fitra Wahyuni, S.Pd.I, M.Pd** sebagai Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Ibu **Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I, MA** sebagai pembimbing 1 bagi penulis, yang telah sudi meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan penyelesaian skripsi

6. Bapak **Andrizal, S.Psi, M.Pd.I** sebagai pembimbing 2 yang telah banyak memberi tunjuk ajar serta arahan dan sudi meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi.
7. Bapak/ Ibu Dosen, yang telah memberikan dan mencurahkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama kuliah di UNIKS.
8. Bapak **Sugerwan, S.Pd** sebagai Kepala Sekolah, segenap majelis guru, Operator dan seluruh Keluarga besar SMP Negeri 4 Logas yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk memperoleh data
9. Ayahanda (**Sadar Sismanto**) & ibunda (**Siti Asia**) yang tersayang serta Saudaraku yang memberikan motivasi sehingga selesainya perkuliahan.
10. Kepada rekan-rekan yang seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah turut memberikan motivasi kepada Penulis dan seluruh orang yang telah berjasa dan turut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu, Semoga Allah SWT membalas semua amal dan kebaikan dari bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua....amiin.

Teluk Kuantan, 20 Juni 2022

Penulis,

Desia Rama Engla
NPM. 180307009

DAFTAR ISI

COVER

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
2. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1.	Kajian Teoritis	
1.	Keterampilan Guru.....	11
2.	Pengertian Keterampilan Guru.....	11
3.	Macam-Macam keterampilan Dasar Mengajar.....	12
4.	Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi	
	Diskusi Kelompok Kecil.....	15
5.	Minat Belajar Siswa.....	30
6.	Pengertian Minat.....	30
7.	Pengertian Belajar.....	32
8.	Indikator Minat Belajar.....	33
9.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar.....	34
10.	Hubungan Keterampilan Mengajar dengan	
11.	Minat Belajar Siswa.....	36
	1. Penelitian yang Relevan.....	37
	2. Kerangka Konseptual.....	38
	3. Definisi Operasional.....	38
	4. Hipotesis.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.	Jenis Penelitian.....	41
2.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	42
3.	Subjek dan Objek Penelitian.....	43
4.	Populasi dan Sampel.....	43
5.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
6.	Teknik Analisa Data.....	47

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

1.	Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	
1.	Profil SMP Negeri 4 Logas	51
2.	Sejarah Berdiri SMP Negeri 4 Logas.....	52
3.	Visi dan Misi SMP Negeri 4 Logas	54
4.	Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK)	55
5.	Keadaan Siswa	57
6.	Kurikulum yang di Gunakan.....	59
7.	Sarana dan Prasarana Sekolah.....	60
8.	Penyajian Data	
1.	Deskripsi Responden.....	62
2.	Data Angket Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	63
3.	Data Angket Minat Belajar Siswa.....	69
4.	Hasil wawancara dengan guru PAI dan Siswa.....	76
5.	Analisis Data	78
1.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	78
2.	Data Minat Belajar Siswa	79
3.	Perhitungan Korelasi.....	80
4.	Analisis Lanjutan	86

BAB V PENUTUP

1.	Kesimpulan.....	88
2.	Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	28
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 4 Logas	56
Tabel 4.2 Rekapitulasi Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022.....	58
Tabel 4.3 Kurikulum SMP N 4 Logas.....	60
Tabel 4.4. Keadaan Sarana-prasarana SMP Negeri 4 Logas	61
Tabel 4.5. Deskripsi Responden.....	62
Tabel 4.6 Guru PAI membuka pelajaran dengan salam dan berdoa'a bersama	63
Tabel 4.7 Guru mengabsen siswa dan mengawali materi dengan Apersepsi.....	64
Tabel 4.8 Guru membagi siswa kedalam beberapa Kelompok Kecil.....	65
Tabel 4.9 Guru memusatkan perhatian siswa kepada topic Diskusi	65
Tabel 4.10 Guru memancing siswa untuk bertanya tentang materi diskusi	66
Tabel 4.11 Guru memperluas masalah dari pendapat siswa	66
Tabel 4.12 Guru kembali memancing untuk meningkatkan usulan siswa.....	67
Tabel 4.13 Guru memberikan penghargaan kepada siswa berpartisipasi.....	68
Tabel 4.14 Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari diskusi	68
Tabel 4.15 Guru menutup diskusi sebagai akhir pembelajaran	69
Tabel 4.16 Siswa senang dengan cara mengajar guru PAI	70
Tabel 4.17 Siswa tidak lelah dan tidak bosan mengikuti pelajaran PAI	70
Tabel 4.18 Siswa memiliki catatan tersendiri tanpa disuruh guru	71
Tabel 4.19 Siswa bersemangat mengikuti seluruh aktivitas Diskusi	72
Tabel 4.20 Siswa selalu aktif dalam pembelajaran PAI.....	72
Tabel 4.21 Dengan diskusi siswa lebih mudah memahami materi	73
Tabel 4.22 Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk bertanya	74
Tabel 4.23 Siswa sangat terbantu dengan bimbingan diskusi kelompok	74
Tabel 4.24 Siswa saling berkompetisi dalam mengikuti diskusi	75
Tabel 4.25 Dengan bimbingan guru siswa mampu membuat kesimpulan	76
Tabel 4.26 Hasil Rekapitulasi Data Diskusi Kelompok Kecil	79
Tabel 4.27 Rekapitulasi Minat Belajar Siswa	80
Tabel 4.28 Rekapitulasi Tabel X dan Y	81
Tabel 4.29 Nilai hasil pengaruh Diskusi kelompok Kecil terhadap Minat Belajar siswa kelas 8	83
Tabel 4.30 Hasil Signifikasi Uji F	84

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual	38
Tabel. 4.1 Grafik Nilai Signifikan	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Penulis	92
Lampiran 2 Surat Balasan Riset	93
Lampiran 3 Foto Kegiatan penelitian	94
Lampiran 4 Tabel Angket Penelitian.....	95
Lampiran 5 Tabel Observasi	96
Lampiran 6 Sebaran angka angket penelitin.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki etika dan moral yang baik. Menurut Redja Mudjia Rahardjo dalam Binti Maunah, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.¹

Sebagaimana dipaparkan dalam Undang-undang Nomor: 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat berbangsa dan bernegara.²

Dalam perspektif pendidikan Agama Islam, para pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik agar dapat berkembang secara maksimal.³ Guru adalah figur seorang pemimpin yang mempunyai kesempatan untuk membentuk dan

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2019), hal. 1

² *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013), hal. 3

³ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 8

membangun kepribadian, keterampilan sikap atau karakter dan perilaku yang baik kepada siswa yang diajaryasekaligus sebagai suri tauladan muridnya.

Dalam proses pembelajaran guru harus pandai berinteraksi dengan siswanya, guru dituntut aktif ketika berada di dalam kelas, memberikan arahan dan membantu siswa dalam belajar yang mana tentunya kebutuhan dan minat siswa itu tidak sama, serta yang tak kalah penting seorang guru harus pandai menarik perhatian siswanya agar pembelajaran di dalam kelas menyenangkan dan hidup, sebagaimana guru yang baik yaitu mampu menjalankan perannya dengan baik pula. Menurut Gegne dan Berliner dalam Sugiyono dan Hariyanto peran dan fungsi utama seorang guru, antara lain: ⁴

- 1) *Planner*, yaitu sebagai perencana,
- 2) *Organizer*, yaitu sebagai pelaksana dan pengelola, dan
- 3) *Evaluator*, yaitu sebagai penilai.

Berbeda dengan pendapat tersebut, Gary Flewlling dan William Higginson dalam Sugiyono dan Hariyanto menjelaskan beberapa peran guru yaitu: ⁵

- 1) Memberikan stimulus kepada siswa dengan tugas-tugas pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.
- 2) Berinteraksi dengan siswa untuk mendorong keberanian siswa dalam berdiskusi, menjelaskan, menegaskan, merefleksi, dan menilai.
- 3) Menunjukkan manfaat atau keberartian yang akan diperoleh dari materi atau pokok bahasan yang dipelajari.

⁴ Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 187

⁵ *Ibid*, hal. 168

- 4) Membantu, mengarahkan, dan mengilhami siswa dalam mengembangkan diri.

Seorang guru seharusnya memiliki keterampilan-keterampilan dalam mengajar, keberhasilan proses pembelajaran di sekolah juga ditentukan oleh beberapa faktor yang penting yaitu guru, siswa, dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Masih banyaknya siswa beranggapan bahwa pelajaran yang disampaikan guru itu tidaklah penting untuk dipelajari, karena mereka beranggapan bahwa yang dibahas hanya seputar itu-itulah saja, banyak menghafalkan materi, sehingga hal tersebut mengurangi minat siswa dalam belajar. Untuk itu sebagai guru yang profesional harus memiliki keterampilan dalam mengajar.

Keterampilan mengajar merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada hasil belajar siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru. Proses pembelajaran akan mencapai hasil yang diinginkan jika guru memiliki keterampilan mengajar yang baik dan siswa memiliki minat dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.⁶

Keterampilan tersebut diantaranya: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing

⁶ Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal. 18

diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.⁷

Dengan memiliki keterampilan dalam mengajar diharapkan dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas, atas dasar kemauan sendiri atau tanpa ada yang menyuruhnya.⁸ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hal hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat tersebut. Crow dan Crow dalam Dja'ali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu.⁹

Upaya menumbuhkan semangat siswa dalam belajar salah satunya adalah guru memiliki keterampilan dalam mengajar. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah. Salah satunya melalui keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, sebab sebagai seorang guru tentu hal tersebut tidaklah mudah jika tidak dibiasakan.

Terlebih di sekolah menengah merupakan usia anak julai menginjak masa remaja atau masa peralihan dari anak-anak menuju keremaja, yang mana keadaan pikiran mereka bisa berubah sewaktu-waktu sehingga perhatian orang tua juga sangat dibutuhkan pada masa ini. Hal ini juga yang perlu dipahami oleh seorang

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal.74

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal.182

⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.121

guru, karena pada masa ini dorongan dari seorang guru sangatlah penting untuk menumbuhkan minat belajar anak didiknya

SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat adalah sekolah menengah pertama yang memiliki tiga jenjang kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX yang mana kelas VII terdiri dari kelas A dan B, kelas VIII terdiri dari kelas A, B, C, serta kelas IX terdiri dari kelas A, B, dan C. Dalam penelitian ini kelas yang di ambil adalah kelas VIII. Pada penelitian ini yang diteliti adalah keterampilan seorang guru dalam menjelaskan materi pelajaran dan membimbing diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran PAI. Materi PAI ini tentunya sangat penting bagi peserta didik. Namun mereka kurang menyadari akan hal itu, banyak dari mereka yang minatnya dalam menerima pelajaran masih kurang.

Dari observasi awal dan wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti pada tanggal 25 Juni dan 28 Juni 2021 yang peneliti laksanakan di kelas VIII A dan VIII.B SMP Negeri 4 Logas ada beberapa gejala yang terlihat diantaranya yaitu :¹⁰

1. Ketika pelajaran sedang berlangsung mereka kurang begitu memahami apa yang mereka pelajari .
2. Banyak siswa yang masih suka berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar didepan kelas.
3. Ada sebahagian siswa malah tidur di dalam kelas ketika guru menjelaskan materi pembelajaran,

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Adil Gultom, S.Ag, *Guru PAI SMP Negeri 4 Logas* pada tanggal 28 Juni 2021

4. Minat belajar siswa masih dikategorikan rendah dalam belajar kelompok dimana masih banyak yang acuh ketika diberikan tugas oleh guru PAI

Kondisi ini tentu membutuhkan perhatian dari seorang guru PAI dan Budi Pekerti untuk menumbuhkan minat belajar mereka serta memberikan dorongan agar mereka lebih semangat lagi dalam belajar. Ini menjadi tugas tersendiri bagi seorang guru PAI dan Budi Pekerti bagaimana caranya menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat mendorong siswa untuk mengikuti pelajaran dan membangkitkan minat belajar siswa kelas VIII.

Selama ini, keterampilan guru mayoritas masih pada level menyampaikan materi pembelajaran saja, tetapi belum maksimal menjadi pengembang, penemu, dan inovasi pembelajaran dan pembelajaran masih kurang efektif. Padahal dalam proses pembelajaran seorang guru hendaknya tidak hanya berpusat pada materi pelajaran, akan tetapi juga memberikan perhatian kepada peserta didiknya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Baik buruknya seorang guru itu tergantung perilaku serta keterampilan seorang guru tersebut, bagaimana ia dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mampu memberikan berbagai inovasi, tidak kehilangan akal ketika mengalami kesulitan, dan mampu memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya dengan keterampilan yang dimilikinya..

Berdasarkan beberapa gejala-gejala di atas, maka guru Pendidikan Agama Islam melakukan berbagai upaya untuk mengetahui minat belajar siswa pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan cara menggunakan metode diskusi yaitu diskusi kelompok kecil. Untuk mengetahui metode yang digunakan dan upaya

yang dilakukan guru tersebut sudah meningkatkan minat belajar siswa atau belum, maka peneliti ingin meneliti tentang ; **“Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di dalam melaksanakan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a) Keterampilan mengajar guru mayoritas masih pada level menyampaikan materi pembelajaran belum maksimal menjadi pengembang, penemu, dan inovasi pembelajaran.
- b) Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PAI dan Budi pekerti serta siswa kurang aktif dalam pembelajaran
- c) Kurang efektifnya pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Logas
- d) Kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas
- e) Keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan berpengaruh terhadap minat belajar siswa
- f) Keterampilan mengajar guru pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil berpengaruh terhadap minat belajar siswa

- g) Keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan dan membimbing diskusi kelompok kecil secara bersamaan berpengaruh terhadap minat belajar siswa

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu hanya pada Apakah Pengaruh Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah Pengaruh Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

- a. Teoritis

Bagi penulis, sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan wawasan, pengalaman dan informasi mengenai minat belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk menambah khasanah keilmuan dalam pendidikan, lebih khusus lagi tentang pengaruh keterampilan mengajar guruterhadap minat belajar siswa.

b. Praktis

1. Bagi perpustakaan UNIKS

Hasil penelitian ini bisa menambah perbendaharaan keperpustakaan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) terutama Prodi Pendidikan Agama Islam serta untuk menambah literatur dibidang pendidikan.

2. Bagi Kepala sekolah

Hasil penelitian ini, sebagai dasar kebijakan agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain dan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini, sebagai reverensi, evaluasi dan motivasi diri untuk perbaikan pembelajaran ke depannya.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini, dapat digunakan oleh siswa untuk memacu semangat dalam pembelajaran melalui keterampilan mengajar yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti lebih meningkatkan minat belajar yang maksimal.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

2.1 Keterampilan Guru

2.1.1 Pengertian Keterampilan Guru

Keterampilan berasal dari kata dasar “terampil” yang artinya mahir atau mampu menguasai sesuatu pekerjaan atau profesi dengan baik. Secara lebih lengkapnya keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”,. Sementara mengajar adalah memberikan bimbingan kepada siswa atau bimbingan orang dewasa kepada anak didiknya untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional. Sedangkan mengajar adalah “melatih”.¹²

Keterampilan guru adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di dalam maupun di luar kelas secara profesional, karena guru adalah profesi, dan sebagai profesi yang dimiliki guru harus mempunyai

¹¹ Kusnadi, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*, (Pekan Baru: Yayasan Pusaka Riau, 2018), hal. 34

¹² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-14, Edisi Ke-13, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hal. 17

sejumlah keterampilan-keterampilan dalam mengajar. Sedangkan keterampilan yang harus dimiliki guru yaitu berupa keterampilan dasar dalam mengajar. Keterampilan dasar mengajar tersebut adalah keterampilan yang dimiliki oleh setiap guru dalam melakukan pengajaran.¹³

Dalam menguasai keterampilan dasar mengajar itu akan dapat membedakan mana guru yang profesional dan mana guru yang tidak profesional, serta mana guru yang memenuhi persyaratan kompetensi serta mana guru yang belum memiliki persyaratan kompetensi. Misalnya seorang sulit dikatakan sebagai seorang guru profesional dan memenuhi persyaratan kompetensi apabila ia tidak memiliki keterampilan untuk membuka dan menutup pelajaran, bertanya dan menjelaskan kepada siswa, memberikan penguatan, serta terampil mengelola kelas. Sejumlah keterampilan dasar yang dimiliki oleh seorang guru agar dalam mengerjakan tugas profesionalnya berhasil atau mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁴

2.1.2 Macam-macam Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Terdapat beberapa macam keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdapat 8 keterampilan diantaranya yaitu :

- a. Keterampilan bertanya (*questioning skills*)
- b. Keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*)
- c. Keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*)
- d. Keterampilan menjelaskan (*explaining skills*)
- e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*)

¹³ Supardi dkk, *Profesi Keguruan*, (Jakarta UIN Jakarta Press : 2017), hal. 95

¹⁴ *Ibid*, hal. 96

- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- g. Keterampilan mengelola kelas
- h. Keterampilan mengajar perseorangan.¹⁵

Dari berbagai macam bentuk keterampilan dalam mengajar, semuanya akan menentukan keberhasilan dalam pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai strategi-strategi dalam mengajar dan mempunyai berbagai keterampilan-keterampilan dalam mengajar, supaya siswa selalu mempunyai semangat dalam belajar dan mengikuti pembelajaran dengan baik terhadap pelajaran yang diajarkan.

Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh tenaga pengajar, karena dengan keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar. Mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai.⁹ Keterampilan Dasar Mengajar (*Generic Teaching Skill*) atau Keterampilan Dasar Teknik Instruksional yaitu keterampilan yang bersifat generik atau yang harus dikuasai oleh setiap guru, terlepas dari tingkat kelas dan mata pelajaran yang diajarkan.¹⁶ Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) merupakan keterampilan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak,. Diantara keterampilan yang sangat banyak

¹⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 74.

¹⁶ Deborah Loewenberg Ball, *Journal of Teacher Education* 2009; 60; 497 DOI: 10.1177/00224871.09348479 .hal.498

tersebut, terdapat 8 KDM yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasar tersendiri. Guna delapan keterampilan tersebut dan cara menggunakannya agar tercipta pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan.¹⁷

Keterampilan mengajar diperlukan guru dalam proses pembelajaran, hal ini karena keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak agar guru bisa menjalani proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang baik, kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan dalam mengajar.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan jalan yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl ;125).*¹⁸

Keberhasilan mengajar, tidak hanya ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas/ lingkungan belajar, namun juga akan lebih banyak tergantung pada kemampuan

¹⁷ Turney , *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Bandung, Rineka Cipta : 2013), hal. 10

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2011), hal. 282

guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. Menurut Turney dalam Mulyasa mengungkapkan delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.¹⁹ Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasar tersendiri agar tercipta pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan.

2.1.3 Keterampilan Guru Dalam membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah keterampilan melaksanakan kegiatan membimbing siswa agar dapat melaksanakan diskusi kelompok kecil dengan efektif.²⁰ Dan menurut Helmiati, membimbing diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.²¹

Menurut Rusman, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Untuk itu keterampilan guru harus dilatih dan dikembangkan, sehingga para guru memiliki

¹⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal.69

²⁰ Udin Syaefudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), hal. 67-68

²¹ Helmiati, *Micro Teaching*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 85

kemampuan untuk melayani siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran kelompok kecil.²²

Menurut Dadang Sukirman keterampilan melaksanakan kegiatan membimbing diskusi kelompok kecil ialah keterampilan melaksanakan diskusi kelompok kecil dengan efektif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Jadi dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan keterampilan seorang guru dalam mengarahkan atau memberikan petunjuk kepada siswa agar dapat melakukan proses diskusi secara efektif agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.²³

2.1.3.1 Latar belakang keterampilan guru membimbing diskusi kelompok kecil

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, akhir-akhir ini banyak dikembangkan pengajaran kelompok kecil dan pengajaran individual. Hal ini dilakukan guru bisa mengajar dalam kelas dan semua waktu dihabiskan untuk kegiatan kelas. Disini guru cenderung mendominasi proses interaksi edukatif, berdiri dari depan sampai ke tengah kelas, guru sedikit sekali kontak dengan anak didik secara individu. Anak didik cenderung pasif, menghabiskan waktu mereka dengan mendengarkan, melihat, membaca, dan mengerjakan, seperti yang terjadi pada pengajaran tradisional. Untuk itu sangat penting bagi guru untuk membuat siswa menjadi aktif dan salah satu cara yaitu dengan menggunakan metode diskusi kelompok

²² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, (Bandung: RajaWali Pers, 2013), hal. 89

²³ Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro Teaching*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hal. 323

kecil, dalam hal diatas di perlukannya keterampilan guru untuk membimbing diskusi kelompok kecil agar berjalan efektif dan efisien.²⁴

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin, pembelajaran harus berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus berperan aktif dalam proses pembelajaran. diskusi kelompok kecil memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif dengan optimal bersama teman-temannya. Jumlah kelompok kecil berkisar 3 sampai 9 orang. Kegiatan ini menimbulkan aktivitas mental dan emosional peserta didik.

Hal ini akan meningkatkan kemampuan interpersonalnya. Tetapi, dalam diskusi dijumpai peserta didik malah mengobrol tentang hal-hal yang di luar pelajaran. Hal ini dapat terjadi karena peserta didik merasa kesulitan dengan materi pelajaran atau karena materinya tidak menarik. Dalam konteks ini, sangat dibutuhkan peran guru untuk menjamin keberlangsungan diskusi secara efektif. Oleh karena itu, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan keterampilan yang sangat penting yang harus dikuasai guru.²⁵

Menurut Moh. Uzer Usman diskusi kelompok kecil merupakan suatu kegiatan yang harus ada dalam proses belajar-mengajar. Akan tetapi, tidak setiap guru dan calon guru mampu membimbing para siswanya untuk berdiskusi tanpa mengalami latihan. Oleh karena itu, keterampilan membimbing diskusi kelompok

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 157

²⁵ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 231

kecil ini perlu diperhatikan agar para guru dan calon guru mampu melaksanakan tugas ini dengan baik.²⁶

Menurut Ramayulis, diskusi kelompok kecil merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang sering digunakan. Diskusi kelompok kecil melibatkan sekitar 3-9 orang peserta didik dalam setiap kelompoknya dan diharapkan dan diharapkan setiap anggota dapat berkomunikasi langsung dengan anggota yang lainnya. Dalam setiap proses pembelajaran hendaknya harus ada dalam keterampilan ini. Akan tetapi, tidak setiap guru mampu membimbing peserta didiknya untuk berdiskusi tanpa mengalami latihan. Oleh karena itu, guru dan calon guru harus mampu menguasai keterampilan ini dengan baik.²⁷

2.1.3.2 Tujuan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Siswa dapat saling memberi informasi atau pengalaman dalam menjelajahi gagasan baru atau masalah yang harus dipecahkan mereka.
- b. Siswa mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berpikir dan berkomunikasi.
- c. Siswa terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.²⁸

Menurut Udin Syaefudin Sa'ud, ada beberapa tujuan dari keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, sebagai berikut:

²⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, ...hal. 94

²⁷ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hal. 286

²⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.

- a. Siswa dapat memberi informasi atau pengalaman dalam menjelajahi gagasan baru atau masalah yang harus dipecahkan oleh mereka.
- b. Siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berfikir dan berkomunikasi.
- c. Siswa terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.²⁹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki tujuan yaitu membagi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah.³⁰ Menurut Hamid Darmadi, ada beberapa tujuan dari keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi.
- b. Meningkatkan disiplin.
- c. Meningkatkan motivasi.
- d. Mengembangkan sikap saling membantu.
- e. Meningkatkan pemahaman.³¹

Menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki tujuan yang sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik dan juga dapat meningkatkan kesadaran sosial diantara para siswa.

²⁹ Udin Syaefudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru*, ...hal. 68

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,...hal. 157

³¹ Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hal.74

2.1.3.3. Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, ada beberapa komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu:

- a. Pemusatkan perhatian. Pemusatan perhatian anak didik pada tujuan dan topik diskusi dapat dilakukan dengan:
 - 1) Perumusan tujuan pada saat diskusi akan dimulai.
 - 2) Merumuskan masalah khusus dan merumuskannya kembali bila terjadi penyimpangan.
 - 3) Membuat rangkuman sementara pada setiap akhir tatap diskusi terhadap hal-hal yang telah disetujui, sebelum melanjutkan tahap berikutnya.
- b. Mengklasifikasi Masalah.
 - 1) Menyusun kembali atau merangkum sumbangan pikiran anak didik yang agak membingungkan atau agak panjang sehingga jelas untuk guru ataupun kelompok.
 - 2) Meminta komentar siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk memperjelas ide.
 - 3) Menguraikan sumbangan pikiran anak didik dengan jalan memberi informasi atau contoh yang sesuai sehingga memperjelas pemahaman.
- c. Menganalisis pandangan anak didik.
 - 1) Guru melokasikan pendapat yang disetujui maupun yang tidak disetujui.
 - 2) Mencari alasan mengapa peserta sampai pada pandangan seperti ini.

- d. Meningkatkan kontribusi.
 - 1) Mengajukan pertanyaan kunci yang dapat meningkatkan diskusi.
 - 2) Menunggu dengan tenang, tetapi juga mengharapkan sumbangan pikiran anak daripada hanya mengisi dengan pembicaraan yang asal bicara.
 - 3) Memberikan dukungan terhadap sumbangan pikiran anak didik dengan mendengarkan penuh perhatian, pemberian komentar positif, dengan gerakan tubuh dan secara akrab.
- e. Membagi Partisipasi. Semua anggota kelompok seharusnya memiliki kesempatan untuk berpartisipasi memberi sumbangan pikiran. Dalam usaha membagi partisipasi kepada anak didik, guru dapat:
 - 1) Mencegah anak didik cenderung memonopoli diskusi.
 - 2) Secara berhati-hati meminta pandangan anak didik yang kurang berpartisipasi tanpa harus melakukan atau tanpa mengejek.
 - 3) Mencegah kegaduhan sehingga pembicaraan seseorang dapat didengarkan oleh semua anggota.
- f. Menutup diskusi. Proses diskusi harus berjalan sampai penutup. Dan untuk itu perhatian guru menyangkut:
 - 1) Merangkum hasil diskusi secara jelas dan singkat pada hal-hal yang penting.
 - 2) Memberikan topik diskusi berikutnya atau menyebutkan kerja tindak lanjut untuk kelompok.

- 3) Guru melibatkan diri dalam mengevaluasi hasil atau proses diskusi kelompok kecil.³²

Menurut Udin Syaefudin Sa'ud, ada beberapa komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu:

- a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.
- b. Memperluas masalah atau urunan pendapat.
- c. Menganalisis pandangan atau pendapat siswa.
- d. Meningkatkan turunan usulan siswa.
- e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.
- f. Menutup diskusi.³³

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin, ada beberapa komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu:

- a. Memusatkan perhatian.

Apabila ketua kelompok gagal memusatkan perhatian anggotanya kepada masalah yang sedang dibahas, hasil diskusi tidak akan memuaskan. Oleh karena itu, guru harus membantu kelompok untuk memusatkan perhatian agar sesuai dengan topik sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Cara-cara yang bisa dilakukan adalah dengan menyampaikan topik, tujuan dan cara untuk mencapai tujuan diskusi. Dan apabila ada penyimpangan harus diingatkan.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,...hal. 155

³³ Udin Syaefudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru*, ...hal. 68

- b. Memperjelas masalah atau pendapat.

Untuk menghindari perbedaan persepsi maka guru harus menjelaskan masalah yang akan dibahas dan batasan-batasannya.

- c. Menganalisis pandangan peserta didik.

Kerap kali di dalam diskusi ditemui perbedaan pendapat yang sangat tajam. Guru dapat meminta peserta didik mengemukakan alasan dari pendapatnya atau meminta peserta didik untuk memperjelas inti dari gagasannya.

- d. Mengingat kontribusi peserta didik.

Diskusi tidak akan hidup apabila kontribusi pemikiran peserta didik rendah. Oleh karena itu, anggota kelompok harus didorong untuk berpartisipasi aktif. Guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan kunci untuk menantang peserta didik berfikir, mengajukan pertanyaan terbuka untuk meningkatkan perbedaan pendapat, memberikan waktu yang cukup untuk berfikir dan lain sebagainya.

- e. Mendistribusi partisipasi peserta didik.

Diskusi biasanya didominasi oleh beberapa peserta didik saja. Sementara itu, yang lain cenderung diam dan mendengarkan saja. Apabila terjadi demikian guru harus menanganinya dengan berbagai cara. Misalnya, mendorong peserta didik yang pendiam untuk mengemukakan pendapat, memberikan kesempatan berbicara secara bergilir, dan lain-lain.

f. Menutup diskusi.

Guru harus membimbing diskusi peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusinya dan mengajak peserta didik untuk menilai proses dan hasilnya. Selain itu, guru juga perlu memberikan tindak lanjut, mungkin berupa pemberian tugas atau menentukan topik diskusi pada pertemuan mendatang.³⁴ Menurut Hamid Darmadi, ada beberapa komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu:

- a) Memusatkan perhatian siswa.
- b) Memperjelas pendapat siswa.
- c) Menganalisis pandangan siswa.
- d) Meningkatkan kontribusi siswa.
- e) Mendistribusikan pandangan siswa.
- f) Menutup diskusi.³⁵

Menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil harus menggunakan beberapa komponen utama seperti memusatkan perhatian siswa, memperjelas pendapat siswa, menganalisis pendapat siswa, meningkatkan kontribusi atau keaktifan siswa, dan menutup diskusi.

2.1.3.4 Manfaat pelaksanaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin membimbing diskusi kelompok kecil bermanfaat bagi siswa yaitu:

³⁴ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan...* hal. 231-232

³⁵ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2012. hal. 5

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi.
- b. Meningkatkan disiplin.
- c. Meningkatkan motivasi belajar.
- d. Mengembangkan sikap saling membantu.
- e. Meningkatkan pemahaman.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sangat bermanfaat untuk memberikan pengalaman pendidikan bagi anak didik yang terlibat di dalamnya, meningkatkan pemahaman baru terhadap hal-hal yang bermanfaat, dapat membantu menilai dan memecahkan masalah, mendorong pengembangan berfikir dan berkomunikasi secara efektif, meningkatkan keterlibatan anak didik dalam perencanaan, pengambilan keputusan, memperbaiki kerjasama kelompok.³⁶

Menurut Hamid Darmadi membimbing diskusi kelompok kecil bermanfaat bagi siswa yaitu:

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi.
- b. Meningkatkan disiplin.
- c. Meningkatkan motivasi belajar.
- d. Mengembangkan sikap saling membantu.
- e. Meningkatkan pemahaman.³⁷

Menurut Suyono dan Hariyanto membimbing diskusi kelompok kecil bermanfaat bagi siswa yaitu:

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,...hal. 159

³⁷ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, ... hal. 5

- a. Berbagi informasi dan pengalaman dalam pemecahan masalah atau penambahan wawasan kognitif.
- b. Meningkatkan pemahaman terhadap masalah.
- c. Meningkatkan keterlibatan dalam pemecahan pembelajaran dan pengambilan keputusan.
- d. Membina kerja sama yang sehat dan efektif dalam kelompok yang kohensif dan bertanggung jawab
- e. Meningkatkan pemahaman.³⁸

Menurut beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu untuk berbagi informasi dan pemahaman diantara para siswa dan guru, meningkatkan keaktifan siswa, membina kerja sama antara siswa dan siswa maupun guru dan siswa, serta membangun kekompakan diantara siswa.

2.1.3.5. Hal-hal yang perlu dihindari guru sebagai pembimbing diskusi kelompok kecil.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah ada beberapa hal yang perlu dihindari guru sebagai pembimbing diskusi kelompok kecil yaitu:

- a. Menyelenggarakan diskusi dengan topik yang tidak sesuai dengan minat dan latar belakang pengetahuan anak didik.
- b. Mendominasi diskusi melalui pertanyaan yang terlalu banyak, dan menyediakan jawaban yang terlalu banyak juga, sehingga anak didik tidak diberi kesempatan.

³⁸ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 225

- c. Membiarkan anak didik memonopoli diskusi.
- d. Gagal berdiskusi karena rendahnya sumbangan pikiran anggota.
- e. Membiarkan diskusi menyimpang jauh karena informasi pendahuluan yang tidak relevan.
- f. Mempercepat diskusi sehingga guru tidak diberi waktu untuk berfikir dan memformulasi tanggapan anak didik.
- g. Mengabaikan anak didik untuk mengklasifikasi, untuk memperbaiki, memperluas, dan menyumbangkan pikiran melalui pertanyaan melacak.
- h. Gagal mengakhiri diskusi secara produktif dengan rangkuman yang baik dan menutup secara efisien.³⁹

Menurut Moh. Uzer Usman, hal-hal yang harus diperhatikan guru sebagai pembimbing diskusi kelompok kecil yaitu:

- a. Mendominasi diskusi sehingga siswa tidak diberi kesempatan.
- b. Membiarkan siswa tertentu memonopoli diskusi.
- c. Membiarkan terjadinya penyimpangan dari tujuan diskusi dengan pembicaraan yang tidak relevan.
- d. Membiarkan siswa yang enggan berpartisipasi.
- e. Tidak memperjelas atau mendukung urunan pikir siswa.
- f. Gagal mengakhiri diskusi secara efektif.⁴⁰

Menurut Ramayulis, ada beberapa hal yang harus dihindari guru sebagai pembimbing diskusi kelompok kecil yaitu:

- a. Mendominasi atau memonopoli pembicaraan dalam diskusi.

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,...hal.159

⁴⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, ...hal. 94

- b. Membiarkan terjadinya penyimpangan dalam diskusi.

Menurut Nasrul HS, hal-hal yang harus diperhatikan guru sebagai pembimbing diskusi kelompok kecil yaitu:

- a. Mendominasi diskusi sehingga anak didik tidak diberi kesempatan.
- b. Membiarkan anak didik tertentu memonopoli diskusi.
- c. Membiarkan terjadinya penyimpangan dari tujuan diskusi dengan pembicaraan yang tidak relevan.
- d. Membiarkan anak didik yang enggan berpartisipasi.
- e. Tidak memperjelas atau mendukung urunan pikir anak didik.
- f. Gagal mengakhiri diskusi secara efektif.⁴¹

2.1.3.6. Prinsip-prinsip pelaksanaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin, dalam menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil guru harus dapat memegang prinsip-prinsipnya, sebagai berikut:

- a. Anggota kelompok diskusi memiliki kadar pengetahuan yang memadai dan merata terkait dengan masalah yang ada.
- b. Dilaksanakan pada jenjang kelas yang sudah memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pendapat secara lisan.
- c. Topik yang diangkat memang memerlukan pendapat dari orang banyak.
- d. Dilaksanakan dalam suasana yang saling menghormati.
- e. Direncanakan dengan matang.

⁴¹ Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan*,

- f. Dipertimbangkan kelemahan dan kekurangannya.
- g. Guru selalu mengawasi jalannya diskusi.⁴²

Menurut Hamid Darmadi, dalam menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil guru harus dapat memegang prinsip-prinsipnya, sebagai berikut:

- a. Harus ada kesamaan latar belakang pengetahuan di antara para anggota kelompok.
- b. Semua anggota diskusi kelompok harus mampu mengemukakan pendapatnya secara lisan.
- c. Topik yang dibahas harus bersifat terbuka untuk menampung banyak pendapat.
- d. Diskusi harus berlangsung dalam suasana terbuka.
- e. Pelaksanaan diskusi harus mengingat keunggulan dan kelemahan-kelemahannya.
- f. Diskusi memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang.
- g. Guru harus mencegah timbulnya hal-hal yang dapat menghambat jalannya diskusi.³⁵

Menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh seorang guru seperti harus ada kesamaan latar belakang dari setiap anggota kelompok, setiap anggota kelompok harus mengungkapkan pendapat secara lisan, topik diskusi harus relevan dengan tujuan yang ingin

⁴² Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika da Profesi Kependidikan...*hal. 232-233

dicapai, diskusi dilakukan secara terbuka, harus ada perencanaan dan persiapan yang matang. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan guru, agar diskusi kelompok kecil dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran adalah:

- (a) topik yang sesuai
- (b) pembentukan kelompok secara tepat
- (c) pengaturan tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif.⁴³

2.2. Minat belajar Siswa

2.2.1 Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang.⁴⁴ Menurut Ismail SM minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kearah sesuatu yang sangat berharga bagi seseorang. Semua yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.⁴⁵

Menurut Sardiman AM minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada

⁴³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional ...*, hal.90-91

⁴⁴ M. Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 173.

⁴⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), cet. ke VI, hal. 28

seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.⁴⁶

Menurut Lukmanul Hakim minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.⁴⁷ Sementara menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Berdasarkan pendapat di atas apabila siswa berminat terhadap sesuatu maka siswa tersebut cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya dan mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang.⁴⁸

Jadi, kesimpulannya minat adalah rasa ketertarikan atau keinginan yang lebih yang didasari oleh perasaan suka yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa adanya dorongan. Demikian pula menurut Djamarah belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.⁴⁹

⁴⁶ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 76

⁴⁷ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2017), hal. 38

⁴⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, hal. 180

⁴⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 39

2.2.2 Pengertian Belajar

Menurut Daryanto “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁵⁰ Menurut Sadiman “belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi dan hingga ke liang lahat nanti. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya baik bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif).⁵¹

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.⁵²

Berdasarkan seluruh pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar memiliki makna yaitu perubahan tingkah laku ke arah peningkatan seseorang

⁵⁰ Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung : Yrama Widya, 2014), hal. 162-163

⁵¹ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 2

⁵² Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 2

diberbagai bidang yang terjadi akibat adanya interaksi dengan lingkungan sebagai sumber belajar. Maka jika dalam proses belajar tidak terjadi perubahan tingkah laku ke arah peningkatan, dapat dikatakan orang tersebut mengalami kegagalan dalam belajar.

Jadi yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.⁵³

2.2.3 Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut di atas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:⁵⁴

a) Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan siswa

⁵³ M. Fathurrohman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran....*, hal. 173-174

⁵⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya....*, hal. 180

Ketertarikan seorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa menurut Totok Susanto diantaranya ada 6 yaitu:

- 1) motivasi dan cita-cita;
- 2) keluarga;
- 3) peranan guru;

- 4) sarana dan prasarana;
- 5) teman pergaulan;
- 6) mass media.⁵⁵

Berikut ini akan diuraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat.

a) Motivasi dan cita-cita

Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

b) Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Keluarga terutama orang tua suda sewajarnya memelihara dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang.

c) Peranan guru

Guru merupakan agen pembaharuan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, guru menciptakan kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing peserta didik yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal.

⁵⁵ Naeklan Simbolon, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik* dalam <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/1323> di akses pada Minggu, 19 September 2021 pukul 05.15 WIB

d) Sarana dan prasarana

Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat belajar.

e) Teman pergaulan

Teman pergaulan baik di rumah maupun di lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika teman pergaulan memiliki minat belajar dan motivasi yang tinggi dalam belajar, maka minat teman yang lainnya juga dapat mempengaruhinya.⁵⁶

f) Mass Media

Berbagai macam mass media seperti televisi, radio, video visual serta media cetak lainnya seperti buku-buku bacaan, majalah, surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

2.2.5 Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat belajar Siswa

Dari penjelasan diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa yang menjadi alasan adanya hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa. Menurut Oemar Hamalik. seorang guru, ia perlu melaksanakan hal-hal yang bersifat rutin, bertanya kepada siswa, menerangkan pelajaran dengan suara yang baik dan mudah ditangkap serta ia sendiri dapat memahami pertanyaan-pertanyaan atau pendapat muridnya, ia harus pandai berkomunikasi dengan murid-murid.⁵⁷

⁵⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, hal. 182-183

⁵⁷ Oemar Hamalik, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2011: hal.

Dimana siswa bermacam-macam latar belakang minat dan kebutuhannya maka seorang guru professional harus menguasai betul tentang seluk beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu lainnya. Sehingga guru haruslah memiliki keterampilan dalam mengajar karena semakin tinggi keterampilan mengajar guru semakin meningkat pula minat belajar siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Sebagaimana observasi yang peneliti laksanakan di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PAI di Universitas Islam Kuantan Singingi, belum ditemukan penelitian yang sama, namun hal ini dibuktikan dalam penelitian di website internet yang telah dilakukan oleh:

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Yuliana , Skripsi tahun 2016 Dengan judul : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang	Variabel independen yang digunakan ada 2 Serta jumlah sampel yang berbeda, alokasi waktu, rempat dan tahun.	Terdapat persamaan variabel independen (keterampilan mengajar guru) Ada pengaruh yang signifikan Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar PAI terhadap Hasil Belajar Siswa
2	Roida Manurung , Skripsi tahun 2013 Dengan judul : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 2 Adiankoting	Variabel independen yang digunakan ada 1 Serta jumlah sampel yang berbeda, alokasi waktu, rempat dan tahun.	Terdapat persamaan variabel independen (keterampilan mengajar guru) dan variabel dependent (minat belajar siswa) Ada pengaruh yang signifikan Pengaruh Ketrampilan Mengajar Guru

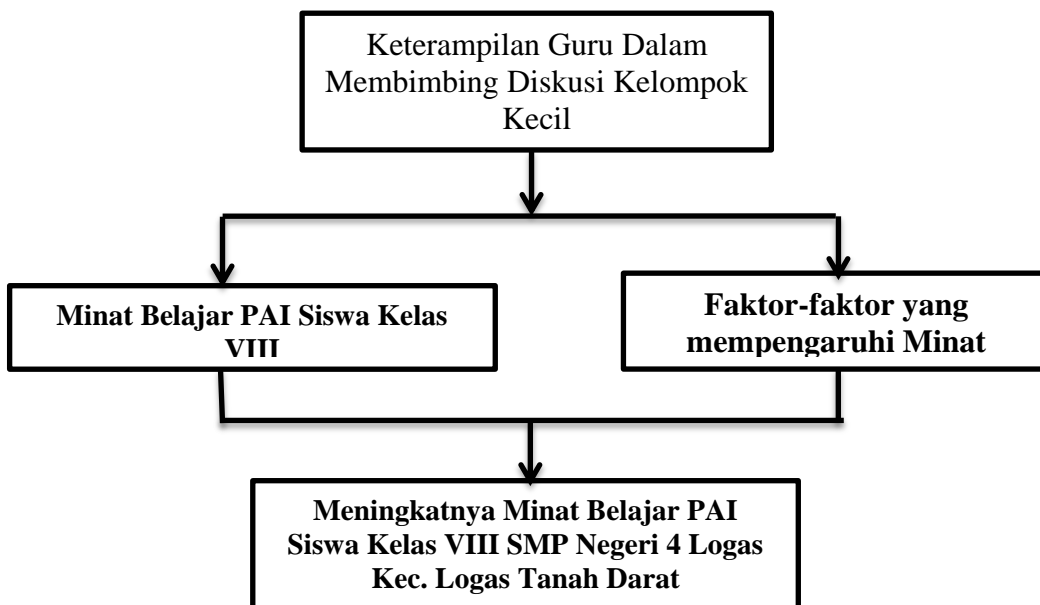
			terhadap Minat Belajar PAI Siswa
3	Ahimsa Agung Satmoko , Skripsi tahun 2013 Dengan judul: Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Purwokerto	Variabel independen yang digunakan ada 2 Serta jumlah sampel yang berbeda, alokasi waktu, rempat dan tahun	Terdapat persamaan variabel independen (keterampilan mengajar guru) Ada pengaruh yang signifikan Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa

Sumber : *Tabel Penelitian yang Relevan*

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah, menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : *Kerangka Konseptual Penelitian*

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan defenisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan, sehingga semakin mudah konsep itu difahami.⁵⁸ Untuk memudahkan pemahaman dan pengembangan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk merincikan defenisi operasional sebagai berikut :

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Keterampilan Guru	Keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan Bertanya • Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi. • Memperluas masalah atau urunan pendapat. • Menganalisis pandangan atau pendapat siswa. • Meningkatkan turunan usulan siswa. • Menyebarkan kesempatan berpartisipasi. • Menutup diskusi
2	Minat Belajar Siswa	Perasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak merasa lelah dalam mengikuti pembelajaran disekolah. • Siswa sangat senang dengan cara mengajar guru disekolah.
		Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru disekolah. • Adanya kesadaran siswa membuat catatan sendiri tanpa disuruh gurunya
		motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sangat senang ketika guru menerangkan pelajaran disekolah. • Siswa selalu semangat dalam mengikuti aktivitas belajar disekolah.

⁵⁸ Masri Singarimbun, dkk. *Metode Penelitian Survei II* (Jakarta: LP3ES. Cet 10, 2013), hAl. 124.kkk

			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa selalu belajar giat agar menjadi orang yang sukses. • Siswa tidak pernah terlambat dalam belajar disekolah.
		Keterlibatan	Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya
		Rasa Ketertarikan	Siswa menaruh minat maka ia akan tertarik pada sesuatu yang ia minati
		Rasa lebih suka	Siswa dapat mewujudkan minatnya dengan rasa lebih suka terhadap sesuatu yang dia minati.
		Terikatnya perhatian individu pada objek	Siswa akan perhatian terhadap pelajaran apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya maka akan timbul minat belajar siswa tersebut.

Sumber : *Tabel Definisi Operasional Penelitian*

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau persepsi yang bersifat sementara menunggu pembuktian yang lebih nyata pada tahap berikutnya, dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis Alternatif (Ha) dan hipotesis Nihil (Ho) yakni sebagai berikut :

Ha. Ada Pengaruh Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat

Ho Tidak ada Pengaruh Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁵⁹

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian deskriptif meneliti variabel yang sudah ada dan tidak memanipulasi variabel tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel.⁶⁰

Adapun hubungan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh keterampilan guru pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64-65

⁶⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... hal. 175

- b. Pengaruh secara bersamaan keterampilan guru membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

No	Bulan / Tahun	Agenda	Keterangan
1	Mei 2021	Proses pengajuan judul ke Ketua Prodi	Terlaksana
	Juni 2021	Judul di Acc ketua Prodi	Terlaksana
	Juli 2021	Perancangan proposal dan penetapan pembimbing	Terlaksana
	Agustus 2021 s/d Desember 2021	Bimbingan Proposal	Terlaksana
	Februari 2022 Maret 2022	Acc untuk Seminar Seminar Proposal	Terlaksana Terlaksana
	April 2022	Turun lapangan melaksanakan penelitian	Terlaksana
	Mei	Pengolahan data penelitian dan bimbingan dari Pembimbing dua ke pembimbing satu	Terlaksana
	Juni 2022	On Progres ke Munaqasyah	Terlaksana

2. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 4 Logas pada siswa kelas VIII di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat yang berjumlah 47 orang yang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 25 orang siswa perempuan dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti

2. Objek

Yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh keterampilan mengajar guru pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut T. Raka Joni dalam Sutrisno Hadi menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada, yang pernah dan mungkin ada yang merupakan sasaran yang sesungguhnya dari pada suatu penyelidikan.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari 1 orang guru pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti serta seluruh siswa kelas VIII A dan VIII.B yang berjumlah 47 orang di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah darat.

⁶¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: UGM. 2009) hal. 70

2. Sampel

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian, Suharsimi menyatakan jika populasi kurang dari 100 maka diambil secara keseluruhan sebagai sampel, tetapi jika populasi lebih dari 100 maka diambil sampel 50 %, 25%, 15%, 10% atau diambil sesuai dengan kebutuhan.⁶² Karena populasi memiliki kriteria tertentu yaitu beragama Islam, maka sampel diambil sesuai ketentuan yaitu khusus siswa kelas VIII a dan VIII B yang beragama Islam yaitu :

Kelas VIII A laki-laki = 7 orang dan perempuan 7 orang

Kelas VIII B laki-laki = 8 orang dan perempuan 7 orang

Maka sampel penelitian keseluruhannya berjumlah 29 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan teknik, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif, yang mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Humaniora, 2010) hal. 112

tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu juga, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Yang mana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi objek penelitian mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁶³ Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran di kelas tanpa terlibat langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab di dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang terdiri dua orang dengan cara bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti. melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif.⁶⁴ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana dimintai pendapat, ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan penelitian.⁶⁵

⁶³ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 228

⁶⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2010), hal. 78

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ... hal. 62.

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang bertujuan untuk memperoleh informasi/data pengaruh Pengaruh keterampilan mengajar guru pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat.

c. Test

Tes adalah salah satu cara pengumpulan data dengan metode sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data yang diinginkan tentang seseorang , dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.⁶⁶ Cara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh keterampilan mengajar guru pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat.

d. Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁷ Dalam hal ini penulis memberikan angket terhadap 47 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat dan di jawab dengan pilihan Selalu, Sering, sesekali dan Tidak Pernah.

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan

⁶⁶ Daryono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Rhinneka Cipta, 2012) hal. 25

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 199

tujuan penelitian.⁶⁸ Dokumentasi adalah berupa sumber data yang bersifat arsip dalam perlengkapan administrasi SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, siswa serta sarana prasarana pendukung pembelajaran yang penulis ambil dari data laporan bulanan serta data profil Sekolah dan foto kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁶⁹

Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Salim menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.⁷⁰ Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data *deskriptif-kualitatif* analisis data ini merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul.

⁶⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hal. 30

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, ... hlm. 244

⁷⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2018), hlm. 145

Analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Prosedur analisa data dimulai dengan menela'ah seluruh data yang tersedia dari sumber, setelah data yang diperoleh telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang merupakan satu cara untuk menguraikan dan merincikan data yang diperoleh dari lapangan sehingga hasilnya bermanfaat untuk orang lain. Dalam menganalisa data penulis melakukan beberapa metode yaitu:

Skoring adalah tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat didalam angket. Setiap pertanyaan terdapat butir jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) yang harus dipilih oleh responden yang positif yaitu:

- a. Jawaban option Sangat Setuju diberi bobot : 4
- b. Jawaban option Setuju diberi bobot : 3
- c. Jawaban option Tidak Setuju diberi bobot : 2
- d. Jawaban option Sangat Tidak Setuju diberi bobot : 1

Begitu pengumpulan data dilaksanakan, maka akan dilanjutkan pengolahan data dan analisa data agar kebenaran penelitian benar-benar absolute dan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat maka peneliti menggunakan Analisis Linier Sederhana dengan bantuan SPSS Window 21,0. Analisis regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu. Dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas. Bentuk persamaan Regresi Linier Sederhana yaitu:⁷¹

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

x = Variabel independent

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji F, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat.

⁷¹ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan dengan Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2012), hal. 13

- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti tidak ada Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat⁷².

Maka dari kedua analisis ini akan tergambar atau akan terlihat apakah akan berpengaruh signifikan Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas atau justru sebaliknya.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017) hal. 237-238

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

1. Profil SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat

Nama Sekolah	: SMP Negeri 4
Program Jurusan	: 8 Kelas (3 kelas VII, 2 kelas VIII dan 3 kelas IX)
Alamat	: Jalan Jendral SUDirman Logas Tanag Darat
Kecamatan	: Logas Tanah Darat
Kabupaten	: Kuantan Singingi
Tahun Berdiri	: 01 Januari 2006
Status Sekolah	: Negeri
NIS	: -
NSS	: 201091410004
NPSN	: 10404425
Akreditasi	: B
Jumlah Rombel	: 8 Kelas
Nama Kepsek	: Sugerwan, S.Pd
e-Mail	: smpn4ltd@gmail.com
Website	: -
Telp	: 081365675275
Waktu Belajar	: Pagi ⁷³

⁷³ Arsip Dokumen SMP Negeri 4 LTD Tahun 2022

2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat

Sekolah ini mulai berdiri pada tahun 2006 yaitu dengan cara kelas paralel atau kelas satu atap atau kelas tumpangan yakni dengan sistem paralel atau induk kepada SMP Satu Atap Lubuk Kebun sekarang dan pelaksanaan pembelajaran diadakan pada pagi hari dikarenakan gedung yang ada tidak habis dipakai oleh siswa SD, dan kepala sekolahnya yang di kepalai oleh kepala pertama yaitu Bapak Masrat, S.Pd. Hal ini dilakukan mengingat belum ada SMP di Logas Tanah Darat, saat itu hanya ada satu-satunya sekolah yaitu di Perhentian Luas yakni SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat dan SMP 3 di Lubuk Kebun.

Pertama berdiri yaitu 12 Januari 2006 sekolah ini dikelola oleh SD Negeri 003 Lubuk Kebun dengan nama SMP Satu Atap Lubuk Kebun Untuk pertama kalinya sekolah ini menumpang di gedung SD Negeri 003 Lubuk Kebun sekarang mengingat belum adanya gedung sendiri, proses menumpang ini berjalan sekitar 4 tahun sampai dengan tahun 2009, setelah itu masyarakat dengan dukungan pemerintah pusat dan daerah berupaya untuk mencari lahan dan gedung sendiri supaya proses pembelajaran lebih lancar.

Begitu pula dengan mengingat semakin tahun sekolah ini semakin banyak muridnya dikarenakan jumlah penduduk yang semakin meningkat dan kesadaran untuk sekolah bagi generasi muda semakin tinggi, maka barulah pada tahun 2009 para tokoh masyarakat Logas yang dikomandoi oleh Bapak Ahmad Darwis ketika itu sebagai Kepala Desa Logas

berupaya mencari lokasi tanah yang akan dijadikan sebagai lokasi pembangunan sekolah. Maka didapatlah sebidang tanah yang berukuran 12.170 meter dan diberikan wakaf oleh masyarakat.

Pada tahun 2009 SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat berdiri dan diresmikan sebagai sebuah sekolah dengan nama SMP Satu Atap Lubuk Kebun dan di Negerikan pada tahun 2010 dengan nama SMP Negeri 4 Logas Tanah Darati dan saat itu barulah proses belajar mengajar di mulai digedung sendiri dengan 8 ruang belajar, 1 ruang Majelis guru, 1 ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha, 1 ruang aula, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruangan untuk laboratorium. Sebagai kepala sekolah pertama diangkatlah Bapak Masrat, S.Pd yang asli putra Logas dengan penjaga sekolah adalah Bapak Nurbit Jalal sebagai tanda terima kasih atas tanah waqaf yang diberikannya kepada pemerintah untuk pendirian sekolah tersebut.⁷⁴

Untuk tahun pertama berdiri sebagai sebuah sekolah negeri, murid disekolah ini sudah cukup banyak yaitu para murid yang sebelumnya yang telah belajar di SMP Negeri 3 Lubuk Kebun, maka terhitung mulai Juli 2010 proses pembelajaran telah dimulai dan diselenggarakan di gedung yang baru. Bapak Masrat bertugas selama 4 (empat) tahun yaitu sampai tahun 2010 dan selanjutnya digantikan oleh Bapak Miswardi, S.Pd.

Bapak Miswardi bertugas lebih kurang selama 2 periode atau 8 (delapan) tahun (2010-2018) dikarenakan beliau pindah tugas sebagai kepala sekolah ke SMP lain di Kuantan Hilir. Selanjutnya diangkatlah

⁷⁴ *Ibid.* hal. 16

sebagai kepala sekolah Bapak Sugerwan, S.Pd yang telah bertugas selama 4 (empat) tahun (2018-2022) dan pada zaman kepemimpinan beliau sekolah ini di rehab (1990) dan diadakan penambahan 3 ruangan kelas sehingga ruangan kelas menjadi 12 ruangan sebagai tempat proses belajar mengajar dan sudah menampung tiga kelas setiap tingkatnya.. Berikut ini adalah para kepala sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat yaitu:

1. **Masrat, S.Pd** (2006-2009)
2. **Miswardi, S.Pd** (2009-2017)
3. **Sugerwan, S.Pd** (2018-sekarang).⁷⁵

Makin hari sekolah ini semakin membaik suasananya dan muridnya dari tahun ketahun juga semakin bertambah seiring perkembangan jumlah penduduk diharapkan sekolah ini bisa menampung siswa dari luar ingin bersekolah disana, oleh karena itu dengan mengutamakan putra daerah, maka daya tampung untuk siswa bersekolah disana lebih memungkinkan.

3. Visi dan Misi Sekolah

Sebagai sebuah sekolah negeri yang telah diakui keberadaannya dilingkungan masyarakat dan diresmikan oleh pemerintah, sekolah ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi : CERIA

Cerdas, Etos Kerja, Ramah, Iman dan Aman alam Lingkungan

⁷⁵ *Ibid.* hal. 17

Misi :

- Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianutnya baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah
- Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang efektif untuk mencerdaskan dan meningkatkan prestasi di segala bidang.
- Meningkatkan kemampuan warga sekolah untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari
- Mewujudkan semangat kerjasama dan disiplin dalam bekerja bagi warga sekolah
- Meningkatkan pelayanan yang ramah dan baik dengan mengedepankan 5S (Sapa, Salam, Senyum, Sopan dan Santun)
- Menjadikan sekolah sebagai pusat kegiatan yang nyaman bagi seluruh warga sekolah
- Membudayakan seluruh warga sekolah untuk selalu peduli dengan alam lingkungan sekolah
- Meningkatkan profesionalitas bagi warga sekolah dalam penguasaan IT

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK)

Sebagai sebuah sekolah yang sudah berdiri diatas 10 tahun (semenjak tahun 2009) para guru yang mengajar disini rata-rata sudah memiliki persyaratan pendidikan sebagaimana mestinya yaitu seorang guru minimal berpendidikan S1/D4. Guru SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 18 orang guru dan 3 orang pegawai

staff Tata Usaha 1 penjaga keamanan sekolah (Satpam), 1 orang petugas kebersihan yang merangkap sebagai penjaga sekolah.

Dari jumlah tersebut terdiri dari 6 orang guru laki-laki dan 13 orang guru perempuan yang terbagi dari 8 orang berstatus PNS dan 4 orang Guru Bantu Provinsi dan 6 orang adalah guru honor Komite atau GTT yang di Gaji dari Bosda Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut adalah keadaan guru SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat beserta Staff Tata Usaha pada tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel. 4.1
Keadaan Guru SMP Negeri 4 LTD T.P. 2021/2022

No	Nama Guru/Pegawai	Status	Jabatan & Bid. Studi	Pendidikan
1	Sugerwan, S.Pd	PNS	Kepsek/BK	S.1 FKIP UNRI
2	Deti Inrawahyuni, S.Sos	PNS	IPS	S.1 FKIP UNRI
3	Adil Gultom, S.Ag	PNS	PAI	S.1 FKIP UNRI
4	Indrawati, SE	PNS	IPS	S.1 FKIP UNRI
5	Ardison, S.S	PNS	Bhs. Inggris	S.1 FKIP UNRI
6	Irma Yanthi, S.Pd	PNS	PPKn	S.1 FKIP UNRI
7	Juliana Dian KS, S.Pd	PNS	Bhs. Indonesia	S.1 FKIP UNRI
8	Egon, S.Pd	PNS	IPA	S.1 FKIP UNRI
9	Flana Rita, S.Pd	GTT	Bhs. Indonesia	S.1 UIR
10	Astri Lingga, S.Pd	GTT	Matematika	S.1 UIR
11	Yeli Wisma Murni, S.Pd	GTT	PJOK	S.1 UIR
12	Alhamis, S.Si	GTT	Guru Marginal	S.1 FKIP UNRI
13	Heni Kumala Sari, S.Pd	GTT	Guru Marginal	S.1 UIR
14	Wendri Aglanwa, S.Pd	GTT	Guru Marginal	S.1 FKIP UNRI

15	Elsa Febrian, S.Pd	GTT	Guru Marginal	S.1 FKIP UNRI
16	Winda Trisna Fitriani, S.Pd	GTT	Guru Marginal	S.1 FKIP UNRI
17	Sri Mulwati, S.PdI	GTT	Bahasa Inggris	S.1 STAI
18	Antina Kartika, S.Pd	GTT	Biologi	S.1 FKIP UNRI
19	Jamalis, A.Ma	GTT	Guru Marginal	S.1 FKIP UNRI
20	Hendri Zalnon, SE	PTT	Kepala TU/Operator	STIE
21	Wanda Lestari, S.Sos	PTT	Tata Usaha	S.1 UNIKS
22	Impola Oriassandi, S.IP	PTT	Tata Usaha	UNIKS
23	Ardian Majid	PTT	Satpam	SMA
24	Etik Sauni	PTT	Pjg. Sekolah	SD

Sumber Data : Data Kepala Tata Usaha SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat

Dari 18 orang guru dan 3 staf TU, petugas Kebersihan dan satpam sekolah ini sudah memiliki guru yang lengkap, para guru rata-rata sudah berpendidikan S1 dan hanya 1 orang guru yang senior saja yang masih berpendidikan Diploma 3 (D.3) dan khusus untuk guru yang tergolong masih baru itu tidak ada yang berpendidikan dibawah S.1. dalam hal ini berarti SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat secara BSNP telah memenuhi kualifikasi standar pendidikan untuk guru yaitu minimal berpendidikan sarjana strata satu. Bahkan beberapa orang guru telah mengikuti pendidikan Magister (S.2) termasuk kepala sekolah serta 2 orang guru.

4. Keadaan Siswa

Sebagai sebuah sekolah yang sudah lebih dari sepuluh tahun berdiri keadaan jumlah siswa yang bersekolah di SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat selalu fluktuatif mengingat banyaknya sekolah di Kecamatan

Logas Tanah Darat (5 buah SMP dan 2 MTs) maka sekolah ini telah memiliki banyak siswa terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa secara keseluruhan adalah 148 orang terdiri dari 56 orang siswa laki-laki dan 92 siswa perempuan dengan perincian sebagai berikut :

Tabel. 4.2
Keadaan Siswa Pada Tahun 2021/2022

No	Kelas	Lk	Pr	Jlh	Wali Kelas
1	VII A	10	14	24	Adil Gultom, S.Ag
2	VII B	13	15	28	Wendri Aglanwa, S.Pd
3	VII C				
4	VIII A	7	16	23	Fiana Rita, S.Pd
5	VIII B	9	14	23	Yeli Wisma Murni, S.Pd
6	VIII C				
7	IX A	8	11	19	Alhamis, S.Si
8	IX B	9	12	21	Heni Kumalasari
9	IX C				
Jumlah		56	92	148	

Sumber Data : Data Kepala Tata Usaha SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat

Para siswa disini tidak murni berasal dari Kecamatan Logas Tanah Darat saja tetapi ada lebih kurang 5% berasal dari Kecamatan Pangean karena lokasi desa yang berbatasan, maka disini juga bersekolah anak dari kecamatan tetangga. Dari seluruh siswa yang belajar disini ada sekitar 35 orang yang beragama Kristen yaitu Kristen Katolik dan Kristen Protestan karena mereka merupakan penduduk pendatang dari Medan, Nias dan Jawa yang banyak suku Batak dan beberapa orang suku Nias dan Suku

Jawa Jadi yang tinggal di daerah Transmigrasi Logas Tanah Darat sehingga kerukunan dan toleransi cukup berkembang antara siswa muslim dan non muslim yang belajar bersama disekolah ini.

5. Kurikulum Sekolah

Semenjak tanggal 01 Juli 2013 setelah menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengganti kurikulum yaitu kurikulum 2013, maka dengan itu pula SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat telah menerapkan kurikulum baru yakni kurikulum 2013 dimana sekolah ini ditunjuk Dinas Pendidikan Pusat sebagai sekolah sasaran kurikulum 2013 dan telah berlangsung selama 6 tahun terakhir.

Dalam kurikulum ini siswa harus menuntaskan seluruh nilai yang remedial dengan batas remedial tiga kali dengan nilai KKM minimal 75 pada setiap mata pelajarannya. Sejak tahun 2015 telah menghasilkan 6 kali lulusan kurikulum 2013 dan dalam perjalanannya setiap guru bidang studi diberikan kesempatan untuk mengikuti workshop atau pelatihan mulai dari daerah sampai ke tingkat nasional karena sebagai sekolah sasaran yang akan mengimbaskan ilmu tersebut kepada sekolah imbas.

Adapun bidang studi yang dipelajari dalam kurikulum tahun 2013 sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 4.3 Kurikulum SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		KELAS 7		KELAS 8		KLS 9	
KELOMPOK A (UMUM)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	IPA	4	4	4	4	4	4
6	IPS	2	2	2	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
KELOMPOK B (PEMINATAN)							
9	Prakarya	2	2	2	2	2	2
10	BMR (Budaya Melatu Riau	2	2	2	2	2	2
11	Pendidikan Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
	Jumlah	30	30	30	30	30	30

Sumber: *Data Kepala Tatat Usaha SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat*

6. Sarana Prasarana Sekolah

Sebagai sebuah sekolah Negeri yang sudah di Negeri kan secara resmi oleh pemerintah, SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat haruslah mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap sebagai salah satu alat atau parasarana yang akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah ini. Sebab tanpa adanya sarana dan prasaran pendukung, maka proses belajar mengajar tentu akan mengalami hambatan dan tidak akan maksimal. Adapun prasarana yang dimiliki oleh sekolah ini diantaranya adalah :

Tabel. 4.4
Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat

No	Nama Sarana Prasarana	Jlh	Keadaan
1	Ruang kelas/ruang belajar	9 unit	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 unit	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1 unit	Baik
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 unit	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1 unit	Baik
6	Ruang BK	1 unit	Baik
7	Laboratorium IPA	1 unit	Baik
8	Laboratorium Bahasa	-	-
9	Labor Komputer	-	-
10	Perpustakaan	1 unit	Baik
11	Ruang PSB	-	Baik
12	Ruang Aula	1 unit	Baik
13	Mushallah	1 unit	Baik
14	Gedung Serbaguna	-	-
15	Ruang Kesenian/Seni	-	-
16	Ruang UKS	-	-
17	Ruang OSIS	1 unit	Baik
18	Ruang PIK	-	-
19	WC Guru	4 unit	Baik
20	WC Siswa	6 unit	Baik
21	Lapangan Volly, Takraw, Tenis Meja	@ 1 unit	Baik
22	Koperasi Sekolah	-	-
23	Kantin KWU	-	-
24	Kantin Sekolah	1 unit	Baik

Sumber: *Data Kepala Tata Usaha SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat*

Dengan sarana dan prasarana yang sudah hampir mencukupi sebagai sebuah sekolah menengah atas, diharapkan para siswa akan dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada, hal ini telah terbukti dengan prestasi siswa-siswi SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat telah berhasil menjadi utusan OSN dan O2SN lomba-lomba lainnya di Kabupaten Kuantan Singingi. Jika masih ada keterbatasan, keadaan ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka lulusan SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat ini kelak akan mampu bersaing

dilevel perkuliahan dan prestasi dibidang akademik pun akan mampu bersaing dengan semua sekolah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi untuk berkompetisi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu SLTA sederajat dan Perguruan Tinggi.

B. Penyajian Data

Pada bab ini akan disajikan data deskripsi responden, data observasi, data hasil wawancara dan data dokumentasi tentang Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat yang telah penulis peroleh dilapangan dengan rincian :

1. Deskripsi Responden

Sebagaimana yang penulis jelaskan pada Bab III diatas, bahwa sampel dalam penelitian ini seluruhnya adalah 30 orang yang terdiri dari 1 orang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat yaitu 1 orang laki-laki dan 29 orang siswa kelas VIII yaitu yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 14 orang perempuan dimana responden keseluruhan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Penelitian

Jenis Kelamin	Laki - laki	Perempuan	Jumlah (Orang)	Persentase
Guru PAI	1	0	1	3,34
Siswa VIII	15	14	29	96,66
Total	16	14	30	100%

Sumber : *Olahan Data Penelitian Mei 2022*

Dari seluruh sampel yang telah ditentukan ternyata hanya 1 orang guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti (3,34%) yang mengajar di kelas tersebut, siswa kelas VIII A dan VIII B sebanyak 2 kelas (96,66%). Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang sudah penulis laksanakan di SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat. Peneliti terjun langsung kelapangan dan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Data Angket Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Data ini adalah berdasarkan data angket yang penulis sebar kepada 29 orang responden yaitu siswa dan siswi kelas VIII A dan VIII B di SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat yang terdiri dari 10 item yang masing-masing mempunyai empat opsi jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, yang disebar kepada 29 orang responden atau sampel penelitian yaitu siswa-siswi yang beragama Islam sebagaimana yang diuraikan pada tabel 4.6 sampai dengan tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.6
Guru membuka pembelajaran yang diawali salam dan berdo'a bersama

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	22	75,86
3	Setuju	7	24,14
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.6 diatas menurut siswa ternyata 75,86% sangat setuju, dimana menurut mereka guru PAI sudah mengondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar dengan cara mengawali pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, 24,14% menjawab setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

Tabel 4.7
Guru mengabsen siswa dan mengawali materi dengan apersepsi

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	20	68,96
3	Setuju	9	31,04
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.7 diatas menurut siswa ternyata 68,96% menjawab sangat setuju bahwa guru PAI telah mengabsen siswa dan mengawali materi pelajaran dengan apersepsi, 31,04% setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%.

Dalam hal ini terlihat bahwa sebagai guru yang professional dibidangnya guru PAI telah mengawali pelajaran dengan menguji daya ingat siswa akan pengetahuan materi yang telah berlalu serta pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari pada hari tersebut sehingga dengan cara ini guru berhasil memancing siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Tabel 4.8
Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	27	93,10
3	Setuju	2	6,90
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.8 diatas menurut siswa ternyata 93,10% siswa menjawab sangat setuju, dimana menurut guru PAI telah memulai pembelajaran dengan siswa kedalam beberapa kelompok kecil, 6,90% menjawab setuju sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

Tabel 4.9
Guru memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	24	82,75
3	Setuju	5	17,25
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.9 diatas menurut siswa ternyata 82,25% siswa menjawab sangat setuju, bahwa guru PAI telah memusatkan perhatian

siswa pada tujuan dan topic diskusi, 17,25% responden menjawab setuju, sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%

Tabel 4.10
Guru memancing siswa untuk bertanya tentang materi diskusi

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	25	86,20
3	Setuju	4	13,80
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.10 diatas ternyata 86,20% siswa menjawab sangat setuju bahwa guru PAI telah memancing siswa untuk bertanya tentang materi diskusi, 13,80% siswa menjawab setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 0%

Tabel 4.11
Guru memperluas masalah atau turunan pendapat yang telah dikemukakan siswa

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	6	10,35
3	Setuju	23	89,65
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.11 diatas menurut siswa ternyata 89,45% menjawab sangat setuju, bahwa guru PAI memperluas masalah atau turunan pendapat yang telah dikemukakan siswa, 10,35% siswa menjawab setuju, sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%. Hal ini menandakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah tergolong senior dan mampu mengontrol dan mengendalikan proses pembelajaran dengan baik.

Tabel 4.12
Guru memancing siswa untuk kembali bertanya guna meningkatkan jumlah usulan siswa

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	11	37,93
3	Setuju	18	62,07
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.12 menyatakan bahwa siswa ternyata 37,93% siswa sangat setuju bahwa guru PAI guru memancing siswa untuk kembali bertanya guna meningkatkan jumlah usulan siswa, sementara yang menjawab setuju adalah sebanyak 37,93% dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. hal ini memandakan bahwa guru PAI telah memberikan waktu tambahan kepada para siswa kelas VIII untuk kembali mengemukakan pendapatnya agar susulan, opini serta pendapat siswa semakin banyak untuk di diskusikan.

Tabel 4.13**Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berpartisipasi**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	25	86,20
3	Setuju	4	13,80
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.13 siswa kelas VIII A dan VIII B menyatakan bahwa 86,20% sangat setuju, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi, sementara 13,80% setuju dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. Hal ini menandakan bahwa guru telah menjadi motivator atau pendorong serta inspirator bagi para dalam meningkatkan motivasi serta minat siswanya .

Tabel 4.14**Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi diskusi**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	22	75,86
3	Setuju	7	24,14
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.14 diatas siswa menyatakan bahwa 75,86% sangat setuju, bahwa guru PAI bersama siswa membuat kesimpulan

materi diskusi sebagai intisari materi, 24,14% setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing sebesar 0%.

Tabel 4.15
Guru menutup diskusi sebagai akhir pembelajaran

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	24	82,75
3	Setuju	5	17,25
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.15 diatas menurut siswa ternyata 82,75% sanga setuju, bahwa guru Pendidikan Agama Islam menutup diskusi sebagai kegiatan akhir pembelajaran, 17,25% menjawab setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

3. Data Angket Peningkatan Minat Belajar Siswa

Kemudian untuk keseimbangan dan melihat serta membuktikan apakah ada pengaruhnya keterampilan guru dalam membimbing Diskusi Kelompok Kecil terhadap Minat Belajar siswa kelas VIII maka dibuktikan dengan Angket Peningkatan Minat Belajar siswa terdiri dari 10 item yang masing-masing mempunyai empat opsi jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, sebagaimana tabel 4.16 - tabel 4.25 berikut:

Tabel 4.16
Siswa sangat senang dengan cara mengajar guru PAI

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	23	79,31
3	Setuju	6	20,69
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.16 diatas menurut siswa kelas VIII A dan VIII B ternyata 79,31% menjawab sangat setuju dimana mereka merasa sangat senang dengan cara mengajar guru PAI, 20,69% menjawab setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. Berarti secara nyata bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan guru PAI diminati oleh siswa kelas VIII.

Tabel 4.17
Siswa tidak pernah merasa lelah dan bosan mengikuti pelajaran PAI

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	13	44,82
3	Setuju	16	55,18
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.17 diatas menurut siswa ternyata 44, 82% sangat setuju siswa tidak pernah merasa lelah dan bosan untuk mengikuti pembelajaran PAI, 55,18% menjawab sangat setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. Hal ini menandakan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI.

Tabel 4.18
Siswa memiliki catatan sendiri tanpa disuruh oleh guru PAI

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	11	37,94
3	Setuju	18	62,06
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.18 diatas menurut siswa ternyata 37,94% siswa menjawab sangat setuju bahwa mereka telah memiliki catatan tersendiri tentang materi pembelajaran tanpa disuruh oleh guru PAI, 62,06% menjawab setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

Melihat hal ini dapat difahami bahwa dalam proses pembelajaran PAI dan BP siswa sangat aktif dan lebih menjadi berperan aktif dalam mengikuti pelajaran dengan cara membuat catatan penting tentang materi yang sedang dipelajari dan telah dipelajari tanpa diminta oleh guru PAI.

Tabel 4.19
Siswa selalu bersemangat dalam mengikuti seluruh aktivitas Diskusi dalam pembelajaran PAI

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	24	82,75
3	Setuju	5	17,25
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.19 diatas menurut siswa ternyata 82,75% siswa menjawab sangat setuju, dimana mereka merasa selalu bersemangat dalam mengikuti seluruh aktivitas diskusi dalam pembelajaran PAI, 17,25% setuju, sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%

Tabel 4.20
Siswa selalu aktif untuk melibatkan dirinya dalam proses dan kegiatan pembelajaran PAI

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	12	41,37
3	Setuju	17	58,63
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.20 diatas ternyata siswa 41,37% menjawab sangat setuju bahwa mereka selalu aktif untuk melibatkan dirinya

dalam proses dan kegiatan pembelajaran PAI, 58,63% menjawab setuju dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%. Hal ini menggambarkan bahwa siswa sangat antusias dengan kemampuan guru membimbing diskusi kelompok kecil sehingga siswa selalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran PAI dan tidak pernah merasa bosan untuk mengikutinya.

Tabel 4.21
Kesempatan berdiskusi dan belajar dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	3	10,35
3	Setuju	26	89,65
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.21 di atas menurut siswa ternyata 10,35% menjawab sangat setuju bahwa kesempatan berdiskusi dan belajar dengan teman membuat siswa menjadi lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan, 89,65% menjawab setuju dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%. Hal ini mendakan dengan saling aktif berdiskusi dalam kegiatan membimbing diskusi kelompok kecil ternyata para siswa kelas VIII A dan VIII B membuat mereka terasa lebih mudah memahami materi yang dipelajari karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut.

Tabel 4.22
Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat dan gagasan

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	17	58,62
3	Setuju	12	41,38
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.22 menyatakan bahwa siswa ternyata 58,62% sangat setuju bahwa aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat dan gagasan, sementara yang menjawab setuju adalah sebanyak 41,38% dan yang tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing sebesar 0%

Tabel 4.23
Siswa sangat terbantu dengan peranan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	22	75,86
3	Setuju	7	24,14
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.23 siswa kelas VIII menyatakan bahwa 75,86% menjawab sangat setuju bahwa siswa sangat merasa terbantu dengan

peranan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil, sementara 24,14% menjawab setuju dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. Hal ini menandakan bahwa siswa merasa adanya kerjasama yang baik dengan guru dalam membimbing kelompok kecil dan sangat bermanfaat dalam hal memancing siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan dengan pendapatnya dan mengemukakan berbagai ide atau gagasan sehingga membuat minat belajarnya meningkat.

Tabel 4.24
Siswa selalu berkompetisi untuk berlomba saling aktif dalam diskusi

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	21	72,41
3	Setuju	8	27,59
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.24 diatas siswa menyatakan bahwa 72,41% siswa menjawab sangat setuju bahwa siswa selalu berkompetisi untuk berlomba saling aktif dalam diskusi, 27,59% menjawab setuju. Sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing sebesar 0%. Dari hal ini dapat dilihat ternyata dengan adanya bimbingan diskusi kelompok kecil dari guru PAI membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dimana siswa senantiasa berlomba untuk saling aktif dalam diskusi kelompok yang diadakan guru PAI.

Tabel 4.25
Dengan bimbingan guru PAI siswa mampu membuat kesimpulan akhir materi diskusi.

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	10	34,48
3	Setuju	19	65,52
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100%

Sumber : *Data Angket Penelitian*

Dari hasil angket pada tabel 4.25 diatas menurut siswa ternyata 34,48% siswa menjawab sangat setuju bahwa dengan adanya bimbingan dari guru siswa mampu membuat kesimpulan akhir diskusi , 65,52% menjawab setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. Disini terlihat bahwa siswa kelas XI MIPA 2 telah memiliki minat yang tinggi untuk belajar dan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

4. Data Wawancara Guru dan Siswa

Dari hasil wawancara dengan guru PAI dan BP kelas VIII Bapak Adil Gultom, S.Ag beliau menyatakan bahwa sejak menerapkan diskusi kelompok kecil pada pembelajaran PAI di keldua kelas VIII ini ternyata siswa jauh lebih menjadi aktif dan kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan menyelesaikan materi yang diberikan, dimana saya selaku guru selalu memancing siswa untuk terus bertanya dan menanggapi dengan cara menanamkan sifat malu untuk tidak bertanya dalam diskusi kelompok kecil yang saya bagi dalam 3

sampai 4 orang berkelompok, apalagi dalam belajar disaksikan pula oleh siswa siswi non muslim yang hanya menonton jalannya diskusi sehingga membuat mereka malu jika tidak bertanya dan tidak mampu menanggapi pertanyaan temannya, kami sebagai guru mengajarkan hal demikian agar kelak anak didik kami mampu berbicara di forum diskusi sehingga mauarnya mampu berbicara dihadapan orang banyak dan tampil sebagai pemimpin dimasa depan.⁷⁶

Begitu pula ketika penulis mewawancara salah seorang siswa yaitu Wawansyah Hardiansyah dimana beliau menyatakan bahwa, kami dikelas VIII A benar-benar sangat merasa senang dan sangat merasa berminat untuk mengikuti pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok kecil yang diterapkan dalam proses pembelajaran oleh guru PAI dan Budi Pekerti sehingga ketika pembagian kelompok secara heterogen dengan jumlah 3-4 orang berkelompok kami sangat menunjukkan minat yang positif terutama dalam berdiskusi secara berkelompok yang membuat kami mampu saling berbicara didepan umum, saling bertukar argument dalam menanggapi pendapat teman, kemudian belajar menyanggah pendapat orang lain.⁷⁷

Begitu juga ketika penulis berntanya kepada Dina Purnama Sari siswi kelas VIII B dimana ia menyatakan bahwa sangat senang dengan cara diskusi kelompok kecil terutama ketika saling mengemukakan pendapat dan saling menghargai pendapat satu sama lain, kemudian diakhir pembelajaran secara

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Adil Gultom, S.Ag guru PAI kelas VIII dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2022 pukul 10.30 WIB.

⁷⁷ Wawancara dengan Wawansyah Hardiansyah siswa kelas VIII A SMP Negeri 4 LTD dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2022 jam 09.00 Wib

berkelompok pula kami mampu menghasilkan sebuah kesimpulan yang luarbiasa pula untuk dijadikan intisari materi, dan kami sangat berminat untuk mengikutinya dalam proses pembelajaran tanpa merasa bosan atau jenuh, dan disamping itu pula guru mengajarkan kepada kami budaya untuk malu jika tidak mampu bertanya dan tidak menanggapi pendapat teman makanya kami selalu berlomba untuk berbuat demikian, apalagi ada sebagian teman non muslim yang juga mendengarkan jalannya diskusi .⁷⁸ dari hasil wawancara ini terlihat ternyata keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil cukup membantu membuat siswa kelas VIII menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran PAI

C. Analisa Data

1. Keterampilan Guru membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Setelah dilihat dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan kepada 29 orang responden yaitu siswa kelas VIII A dan VIII B yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian, maka rekapitulasi angket dari Pengaruh keterampilan Guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (X) di SMP Negeri 4 Logas pada tabel berikut:

⁷⁸ Wawansyah Dina Purnama Sari siswi kelas VIII B SMP Negeri 4 LTD dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2022 jam 09.10 Wib.

Tabel 4.26
Rekapitulasi Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

No	Alternatif Jawaban				Total Frekwensi
	4	3	2	1	
	Frek	Frek	Frek	Frek	
1	22	7	0	0	29
2	20	9	0	0	29
3	27	2	0	0	29
4	24	5	0	0	29
5	25	4	0	0	29
6	6	23	0	0	29
7	11	18	0	0	29
8	25	4	0	0	29
9	22	7	0	0	29
10	24	5	0	0	29
Jlh	206	84	0	0	290
%	71,03	28,97	0	0	100

Sumber : *Rekapitulasi Data Angket Penelitian (Variabel X)*

Dari tabel 4.26 rekapitulasi diatas dapat terlihat bahwa jawaban responden pada alternatif 4 yaitu 206 poin, 3 sebanyak 84 poin, dan 2 serta 1 masing-masing sebanyak 0 poin, jadi menunjukkan bahwa Pengaruh keterampilan Guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas dapat dikategorikan sangat baik.

2. Data Peningkatan Minat Belajar Siswa

Untuk lebih jelasnya rata-rata minat belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan

Singingi dapat kita implementasikan kedalam rumus, namun sebelum itu kita lihat rekapitulasi data pada tabel Y seperti berikut ini:

Tabel 4.27
Rekapitulasi Minat Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban				Total Frekwensi
	4 Frek	3 Frek	2 Frek	1 Frek	
1	23	6	0	0	29
2	13	16	0	0	29
3	11	18	0	0	29
4	24	5	0	0	29
5	12	17	0	0	29
6	3	26	0	0	29
7	17	12	0	0	29
8	22	7	0	0	29
9	21	8	0	0	29
10	10	19	0	0	29
Jlh	156	134	0	0	240
%	53,79	46,21	0	0	100

Sumber : *Rekapitulasi Data Angket Penelitian (Variabel Y)*

Dari tabel 4.27 rekapitulasi diatas dapat terlihat bahwa jawaban responden pada alternatif 4 yaitu 156 poin, skor 3 sebanyak 134 poin, dan alternatif 2 serta 1 masing-masing sebanyak 0 poin, jadi menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam ini dapat dikategorikan sangat baik.

3. Perhitungan Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan guru membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat digunakan teknik korelasi. Perhitungan dengan teknik korelasi dilakukan dengan menggunakan Teknik *Regresi Linier Sederhana*. Data dan hasil perhitungan korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil (Variabel X)
dan Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

RESPONDEN	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	38	37	1406	1444	1369
2	37	35	1295	1369	1225
3	37	33	1221	1369	1089
4	36	38	1268	1296	1444
5	37	35	1295	1369	1225
6	37	35	1295	1369	1225
7	39	35	1365	1521	1225
8	37	36	1332	1369	1296
9	35	34	1190	1225	1156
10	37	35	1295	1369	1225
11	40	36	1440	1600	1296
12	35	35	1225	1225	1225
13	38	33	1254	1444	1089

RESPONDEN	X	Y	XY	X²	Y²
14	36	38	1368	1296	1444
15	37	35	1295	1369	1225
16	38	36	1368	1444	1296
17	37	35	1295	1369	1225
18	37	37	1369	1369	1369
19	37	35	1295	1369	1225
20	36	34	1224	1296	1156
21	39	36	1404	1521	1296
22	38	36	1368	1444	1296
23	36	34	1224	1296	1156
24	35	36	1260	1225	1296
25	38	33	1254	1444	1089
26	38	35	1330	1444	1225
27	35	33	1155	1225	1089
28	39	36	1404	1521	1296
29	38	39	1482	1444	1521
JUMLAH	1077	1025	37976	40045	36293

Sumber : *Pengolahan Data Angket Penelitian (Variabel X dan Y)*

Penyelesaian model regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *Program SPSS for Windows Release 21.0* dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hasil olahannya. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Hasil Analisa Pengaruh Keterampilan Guru membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27.815	8.214		3.386	.002
	KGMDKC	.203	.221	.174	.917	.367

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa
 KGMDKC : Adalah singkatan dari Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Pada tabel Coffisien, Pada kolom B pada Constanta (a) adalah 27,815 sedangkan nilai Kreativitas Guru (b) 0,203 sehingga persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 27,815 + (0.203) X$$

$$= 27,815 + 0,203 X$$

$$= 28,018 X$$

T hitung 28,018, Koefisien regresi sebesar 0.203 menyatakan bahwa setiap positif (tanda +) satu satuan maka akan terjadi kenaikan Minat Belajar Siswa 0,203. Namun sebaliknya, jika Kemampuan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti naik satu satuan maka Minat Belajar Siswa juga naik satu satuan. Jadi tanda + (plus) menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y).

a. Nilai Signifikan

Nilai signifikan Uji F dilihat pada Output Anova.

Tabel 4.30
Signifikan Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.951	1	1.951	.841	.367 ^b
Residual	62.601	27	2.319		
Total	64.552	28			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), KGMDKC

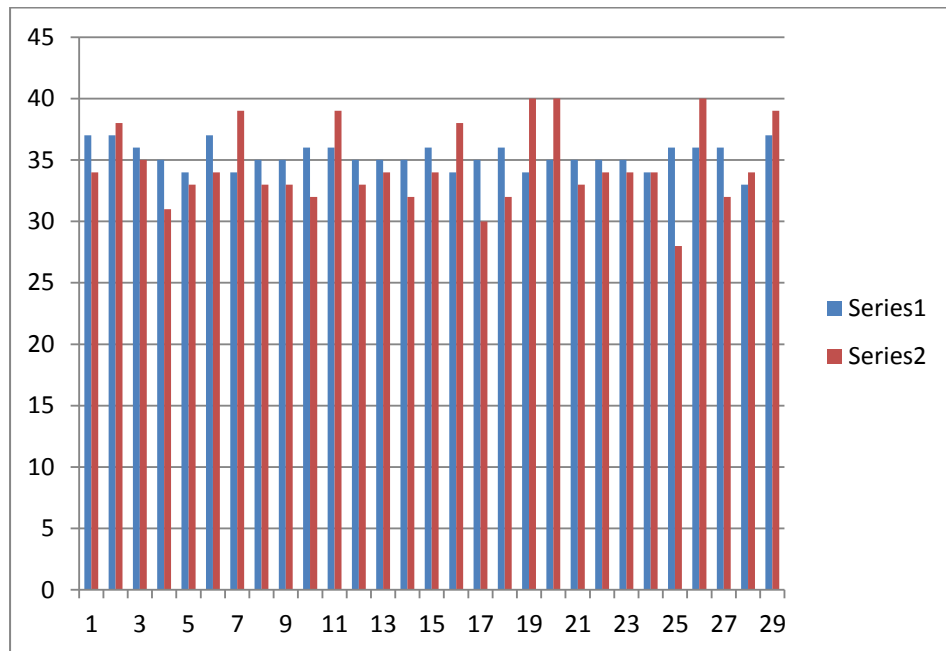
Rumusnya⁷⁹ $df = N - 2$

$Df = 29 - 2 = 27$

Jadi f tabelnya adalah 1.70329

Maka ketentuannya adalah jika nilai (Fhitung) 841 > (Ftabel) 1.70329 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh signifikan Kemampuan guru membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat. Hal ini dapat juga dilihat dengan grafik yakni sebagai berikut:

⁷⁹ Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS versi 20.5*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo) hal. 345



Sumber : Grafik Data Angket Penelitian (Variabel X dan Variabel Y)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin kecil R^2 semakin lemah hubungan kedua variabel.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.174 ^a	.0302	-.006	1.52268

a. Predictors: (Constant), KGMDKC

Diketahui nilai Koefisien determinasi (R square) sebesar 0,030 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0,174 \times 0,174 = 0,0302$). Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,0302 sama dengan 3.02%, angka tersebut mengandung arti bahwa Kemampuan guru

membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat sebesar 3.02%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Analisis Lanjutan

Sebagai langkah akhir dalam menganalisis data dari penelitian lapangan ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah adanya Pengaruh Kemampuan guru membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat

. Analisis ini menguji kebenaran hipotesis tersebut, sehingga apabila data lapangan dapat menjawab hipotesis yang diajukan tersebut maka diterima (signifikan), tetapi apabila data lapangan tidak dapat menjawab berarti hipotesis yang diajukan ditolak (non signifikan). Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkahnya adalah mengkonsultasikan antara *Fregresi* (*Freg*) dengan *F* pada tabel (*Ft*).jika hasilnya menunjukkan *Fhit* lebih besar atau sama dengan *Ft*, maka *Freg* yang diperoleh signifikan. Ini artinya rumusan hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika *Freg* tersebut lebih kecil dari *Ft* berarti non signifikan yang artinya hipotesis ditolak. Adapun untuk mengetahui nilai *Fhit* tersebut signifikan atau tidak, adalah dengan menguji pada taraf signifikansi 5% operasionalnya sebagai

berikut: Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai (F_{hitung}) 841 > (F_{tabel}) 1.70329 Jadi $F_{hitung} > F_t$ artinya F_{reg} signifikan.

Berdasarkan hasil analisis lanjut di atas membuktikan bahwa dalam taraf signifikansi 5% menunjukkan adanya kesesuaian, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu “adanya pengaruh antara Kemampuan guru membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat *dapat diterima*”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan dua hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu : Ada pengaruh Kemampuan guru membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat adalah Sesuai nilai Koefesien determinasi (*R square*) sebesar 0,174 (adalah pengkuadratan dari koefesien korelasi, atau $0,174 \times 0,174 = 0,0302$). Besarnya angka koefesien determinasi (*R square*) 0,0302 sama dengan 3,02%, angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh Kemampuan guru membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat sebesar 3,02%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dan penjabaran skripsi ini penulis akan memberikan beberapa saran Kepada Guru yaitu :

- a. Guru selalu berusaha menerapkan berbagai model, strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta bernilai positif untuk memacu minat, motivasi dan prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan sebagai guru profesional

- b. Agar guru senantiasa bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dengan menunjukkan kinerja yang terus mengalami peningkatan supaya siswa ikut pula disiplin sebagai orang yang di didik .
- c. Terus menerus berupaya menjaga keutuhan lingkungan fisik demi terselenggaranya pendidikan yang bermutu dan berkualitas
- d. Terus menerus mengasah diri dan jangan pernah berpuas diri dengan apa yang telah diraih sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa dan muaranya adalah melahirkan prestasi belajar siswa.
- e. Tiada henti melakukan inovasi demi terwujudnya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga mampu melahirkan prestasi siswa yang merupakan tugas utama sebagai guru untuk mencerdaskan generasi bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2014)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)
- Arif S Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2019)
- Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro Teaching*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012)
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung : Yrama Widya, 2014)
- Daryono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Rhinneka Cipta, 2012)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016)
- Helmiati, *Micro Teaching*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013)
- Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-14, Edisi Ke-13, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017)
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2011)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2018)

- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2017),
- M. Fathurrohman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran....*, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)
- Masri Singarimbun, dkk. *Metode Penelitian Survei II* (Jakarta: LP3ES. Cet 10, 2013
- Mohd. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet.XVII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017
- Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014)
- Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, (Bandung: RajaWali Pers, 2013)
- Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Humaniora, 2018)
- Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: UGM. 2009)
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015)
- Udin Syaefudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabet CV, 2013)
- Usman, M.Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015)
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : **Desia Rama Engla**
Tempat Tanggal Lahir : Logas, 22 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua : **Sadar Sismanto** (Ayah) & **Siti Asia**(Ibu)
Alamat : Desa Logas
Kecamatan Logas Tanah Darat

JENJANG PENDIDIKAN

2005 - 2006 : TK Tunas Harapan Logas
2006 – 2012 : SD Negeri 022 Logas
2012 – 2015 : MTs Negeri Pangean
2015 – 2018 : MA Negeri 2 Kuantan Singingi
2018 – 2022 : Strata I (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Kuantan Singingi



Bersama Kepala Sekolah dan Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Logas



Guru PAI Membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil setelah mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a



Siswa sangat antusia dalam bekerja kelompok membahas materi pelajaran PAI



Peneliti melihat secara langsung kelas VIII A dan VIII B dalam berdiskusi

RESPONDEN	MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII										ΣX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
6	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
7	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35
8	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
9	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
10	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35
11	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36
12	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
13	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
15	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
16	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	36
17	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35
18	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
19	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
20	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	34
21	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36
22	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36
23	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34
24	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36
25	4	4	4	3	4	3		4	4	3	33
26	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35
27	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
28	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Total	111	102	102	115	105	96	108	117	117	107	766

RESPONDEN	KETERAMPILAN GURU MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL										ΣX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
8	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
9	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35
10	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
14	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
15	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
16	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
17	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
18	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
20	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
23	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36
24	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
27	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
29	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
Total	110	109	117	115	117	99	106	120	118	121	766

RUMAH TANGGA

**Tabel
Observasi**
**Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap
Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi pekerti Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat**

Hari/ Tanggal :
Lokasi :
Nama Guru :

No	Indikator Observasi	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Guru membuka pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a bersama		
2	Guru mengabsen siswa dan mengawali materi dengan apersepsi sekaligus memastikan kesiapan siswa untuk belajar diskusi kelompok		
3	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil secara heterogen dan siswa dengan disiplin melaksanakannya		
4	Guru memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi yang akan dibahas dan membagi materi perkelompok		
5	Guru memancing siswa untuk bertanya tentang materi diskusi, sementara siswa secara bergiliran langsung bertanya		
6	Guru memperluas masalah atau turunan pendapat yang telah dikemukakan siswa. Sehingga membuat pertanyaan semakin banyak dan diskusi semakin seru		
7	Guru memancing siswa untuk kembali bertanya guna meningkatkan jumlah usulan siswa, diskusi berjalan sangat menyenangkan dan siswa berlonjara untuk bertanya dan mengemukakan pendapat		
8	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi dan siswa terlihat sangat antusias diberikan penghargaan oleh guru		
9	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi diskusi sebagai intisari materi yang telah dipelajari		
10	Guru menutup diskusi sebagai akhir pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.		
Total			

Observer

Desia Rama Engla

LEMBARAN ANGKET

Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan yang ada dalam tabel di bawah ini
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberi tanda "cek list (√)" pada salah satu angka pada kolom samping kanan (1, 2, 3 atau 4)
3. Isilah angket ini dengan penuh kejujuran, karena tidak akan mengakibatkan apapun terhadap nilai akademik atau yang menyangkut dengan nilai bidang studi Aqidah Akhlak
4. Setelah diisi mohon dikembalikan kepada pemiliknya dengan penuh tanggung jawab

Nama Siswa :
 Bidang Studi : PAI dan Budi Pekerti
 Kelas : VIII A/B

NO	PERNYATAAN	4	3	2	1
1	Guru membuka pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a bersama				
2	Guru mengabsen siswa dan mengawali materi dengan apersepsi				
3	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil				
4	Guru memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi				
5	Guru memancing siswa untuk bertanya tentang materi diskusi				
6	Guru memperluas masalah atau turunan pendapat yang telah dikemukakan siswa.				
7	Guru memancing siswa untuk kembali bertanya guna meningkatkan jumlah usulan siswa.				
8	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi				
9	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi diskusi				
10	Guru menutup diskusi sebagai akhir pembelajaran				
Jumlah Responden					
Jumlah Rata-rata					

Keterangan :
 4 : Sangat Setuju
 3 : Setuju
 2 : Tidak Setuju
 1 : Sangat Tidak Setuju

LEMBARAN ANGKET

Minat Belajar Siswa

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan yang ada dalam tabel di bawah ini
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberi tanda "cek list (✓)" pada salah satu angka pada kolom samping kanan (1, 2, 3 atau 4)
3. Isilah angket ini dengan penuh kejujuran, karena tidak akan mengakibatkan apapun terhadap nilai akademik atau yang menyangkut dengan nilai bidang studi Aqidah Akhlak
4. Setelah diisi mohon dikembalikan kepada pemiliknya dengan penuh tanggung jawab

Nama Siswa :
 Bidang Studi : PAI dan Budi Pekerti
 Kelas : VIII A/B

NO	PERNYATAAN	4	3	2	1
1	Siswa sangat senang dengan cara mengajar guru PAI				
2	Siswa tidak pernah merasa lelah dan bosan dalam mengikuti pembelajaran PAI				
3	Siswa membuat catatan sendiri tanpa disuruh guru PAI				
4	Siswa selalu semangat dalam mengikuti aktivitas diskusi dalam pembelajaran PAI				
5	Siswa selalu aktif untuk melibatkan dirinya dalam proses dan kegiatan pembelajaran PAI				
6	Kesempatan berdiskusi dan belajar dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan				
7	Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat dan gagasan				
8	Siswa sangat terbantu dengan peranan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil				
9	Siswa selalu berkompetisi untuk berlomba saling aktif dalam diskusi				
10	Dengan bimbingan guru PAI siswa mampu membuat kesimpulan akhir materi diskusi.				
Jumlah Responden					
Jumlah Rata-rata					

Keterangan : 4 : Sangat Setuju
 3 : Setuju
 2 : Tidak Setuju
 1 : Sangat Tidak Setuju

RUMAH TAHAP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Logas Tanah Darat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII / 1 (Satu)
Materi Pokok : Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (6 JP)

KOMPETENSI INTI

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD	Indikator
1.3 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.	1.13.1 Meyakini agama Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan 1.13.2 Meyakini menuntut ilmu adalah wajib bagi umat Islam 1.13.3 Merasa bangga ilmuwan Islam ikut berkiprah bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan.
1.3 Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Bani Umayyah.	2.13.1 Menunjukkan perilaku semangat yang tinggi untuk gemar membaca. 2.13.2 Memiliki kepedulian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan
1.3 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.	3.13.1 Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah. 3.13.2 Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah. 3.13.3 Menganalisis perkembangan kebudayaan pada masa Bani Umayyah. 3.13.4 Menyimpulkan penyebab dari runtuhnya Bani Umayyah. 3.13.5 Menyimpulkan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Umayyah.
1.3 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah.	4.13.1 Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. 4.13.2 Mempresentasikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah

Sifat karakter: religius, Integritas, Tanggungjawab, Mandiri, Gotong Royong

TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA :

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media

- Presentasi *Power Point*
- Video pembelajaran/Film tentang kejadian bencana alam
- Laptop/Komputer
- LCD Projector
- Whiteboard/Blackboard*
- Gunting/cutter

2. Bahan

- Pensil/Spidol
- Kertas
- CD/Flash Disk
- Bahan-bahan lainnya

G. SUMBER BELAJAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Siswa)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (halaman 96-111).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Guru)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 73-85).
Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA : 3 JP

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (85 menit)

Stimulasi

- Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan "Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah".
- Siswa membaca buku teks tentang Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah.
- Siswa mengajukan pertanyaan dari isi materi yang sudah dibaca

Identifikasi masalah

- Siswa mencari kisah mana yang mengharukan dari Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah
- Siswa mencari kisah mana yang memprihatinkan dari Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah
- Siswa mencari kisah mana yang mengagumkan dari Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah

Mengumpulkan data

- Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) dari kisah yang mengharukan, memprihatinkan dan mengagumkan
- Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah.

Pengolahan data

- Mendiskusikan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) dari kisah yang mengharukan, memprihatinkan dan mengagumkan
- Mendiskusikan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah.

Pembuktian

- a. Siswa menyimpulkan tentang bagian kisah yang mengharukan, memprihatinkan, dan mengagumkan dari Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah
- b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang bagian kisah yang mengharukan, memprihatinkan, dan mengagumkan dari Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah di depan kelompok lain
- c. Tanggapan dari kelompok lain
- d. Guru menanggapi

Menarik kesimpulan

- a. Guru menyaring hasil presentasi dari tiap kelompok
- b. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi dari masing – masing kelompok

Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.
- b. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- d. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN KEDUA: 3 JP

1. Kegiatan Pendahuluan (menit)

- 1) Guru mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- 2) Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 5) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

2. Kegiatan Inti (menit)

Mengamati

Peserta didik membaca materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah di buku siswa

Meranya

Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari bacaan

Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- a. Peserta didik berkelompok dengan anggota 4-5 orang.
- b. Guru membagikan cerita yang berkaitan dengan Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah.
- c. Tiap kelompok melaksanakan tugas yang diberikan guru, yaitu:
 - Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.
 - Karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah.
 - Seluruh anggota kelompok bekerja sama (peserta didik yang tahu memberi tahu pada teman yang belum tahu).
- d. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk merencanakan tindakan yang akan mereka lakukan terkait dengan materi yang dipelajari

Mengasosiasi/menalar

- a. Masing-masing kelompok membuat peta konsep dari hasil diskusi
- b. Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil diskusi

Mengkomunikasi

Masing-masing kelompok secara bergilir mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (menit)

- a. Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan

LEMBAR 3: LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SPIRITUAL

anda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya meyakini agama Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan.		
2.	Teman saya yakin bahwa Allah adalah sumber semua ilmu pengetahuan.		
3.	Teman saya meyakini menuntut ilmu adalah wajib bagi umat Islam.		
4.	Teman saya merasa bangga ilmuwan Islam ikut berkiprah bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan.		
5.	Teman saya yakin Islam akan meraih kejayaan apabila menghargai ilmu pengetahuan.		

angan:

Penilaian sikap dengan teknik penilaian antarteman dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.

Sebagaimana teknik penilaian diri, teknik penilaian antarteman juga dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LEMBAR 4: JURNAL SIKAP SOSIAL

tujuan:

- Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan di setiap pertemuan.
- Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LEMBAR 5: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL

tujuan:

anda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Setiap hari saya berusaha meluangkan waktu untuk membaca.		
2.	Saya menyisihkan sebagian dari uang saku saya untuk membeli buku.		
3.	Saya selalu belajar ilmu pengetahuan dengan sungguh-sungguh.		
4.	Saya selalu menuntut ilmu agama.		
5.	Saya selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan dengan ilmu agama.		

angan:

Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.
Format kegiatan pengayaan (lampiran 12)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sugenwan, S.Pd
NIP. 19660130 198903 1 002

Logas Tanah Darat, ... Juli 2021
Guru PAI & Budi pekerti

Adi Gultom, S.Ag
NIP. 19730526 200701 1 006

LAMPIRAN 1: JURNAL SIKAP SPIRITUAL

Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku yang menonjol, baik yang positif maupun yang menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LAMPIRAN 2: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

Menanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya meyakini agama Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan.		
2.	Saya yakin bahwa Allah adalah sumber semua ilmu pengetahuan		
3.	Saya meyakini menuntut ilmu adalah wajib bagi umat Islam.		
4.	Saya merasa bangga ilmuwan Islam ikut berkiprah bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan.		
5.	Saya yakin Islam akan meraih kejayaan apabila menghargai ilmu pengetahuan		

Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurangkurangnya satu kali dalam satu semester.
Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

- 7. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- 8. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- 9. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 10. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

PENILAIAN

Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

1. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lampiran 7	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning)
2.	Penugasan	Tugas tertulis	Lampiran 8	Saat Pembelajaran usai	Penilaian untuk dan sebagai pembelajaran (assessment for and as learning)
3.	Tertulis	Soal-soal esei	Lampiran 9	Saat Pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)
4.	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis		Saat Pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (assessment of learning)

4. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Soal keterampilan produk	Lampiran 10	Saat Pembelajaran Berlangsung/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as and of learning)
2.	Portofolio	Sampel produk terbaik hasil dari tugas atau proyek		Saat Pembelajaran usai	Penilaian untuk dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

Pembelajaran Remedial

- Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
- pembelajaran ulang
 - bimbingan perorangan
 - belajar kelompok
 - pemanfaatan tutor sebaya

... penilaian

RUMAH TAHFIDZ ALGURAH

Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester. Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SOSIAL

anda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Setiap hari Teman saya berusaha meluangkan waktu untuk membaca.		
2.	Teman saya menyisihkan sebagian dari uang saku Teman saya untuk membeli buku.		
3.	Teman saya selalu belajar ilmu pengetahuan dengan sungguh-sungguh		
4.	Teman saya selalu menuntut ilmu agama		
5.	Teman saya selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan dengan ilmu agama		

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian antarteman dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- Sebagaimana teknik penilaian diri, teknik penilaian antarteman juga dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LEMBAR 7: SOAL -SOAL TES LISAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

No.	Daftar Pertanyaan	Ket
1.	Jelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah !	
2.	Jelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah!	
3.	Jelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Umayyah !	
4.	Jelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Umayyah !	
5.	Jelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Umayyah!	

LEMBAR 8: LEMBAR TUGAS

Carilah dalil naqli (al-Qur'an dan hadis Nabi saw.) dengan artinya tentang berbagai peristiwa yang pada Kitab-kitab Allah dan menuliskannya di buku tugas.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

LEMBAR 9: SOAL -SOAL TES TULIS

- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas.
- Bagaimana penyebaran agama Islam pada masa Daulah Umayyah?
 - Manakah pusat pemerintahan Daulah Umayyah!
 - Sebutkan lima khalifah pada masa Bani Umayyah!
 - Sebutkan 3 tokoh cendekiawan muslim di bidang ilmu qira'at pada masa Bani Umayyah!
 - Sebutkan kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Bani Umayyah!

UJIAN TANGKAP ALGABR
 ...
 ...

Jawaban:		Kunci Jawaban	
No.	Soal		Skor
1.	Soal No. 1	Kemajuannya adalah: a. Bani Umayyah telah berhasil memperluas daerah kekuasaannya sampai ke seluruh penjuru dunia, seperti Spanyol, Afrika Utara, Suria, Palestina, Semenanjung Arabia, Irak, sebagian kecil Asia, Persia, Afghanistan, Pakistan, Rukhmenia, Uzbekistan dan Kirgis b. Islam memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat luas. Sikap fanatik yang dimiliki oleh bangsa Arab sangat efektif dalam membangun negara Islam. Pada saat itu bangsa Arab merupakan prototipe dari bangsa Islam sendiri. c. Telah berkembangnya ilmu pengetahuan secara pesat sehingga bermunculan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan yang terkenal di dunia Islam..	2
2.	Soal No. 2	Dinasti Bani Umayyah berdiri selama 90 tahun (40 – 132 H / 661 – 750 M) dan didirikan oleh Muawiyah bin Abi Sufyan bin Harb bin Umayyah, dengan Damaskus sebagai pusat pemerintahannya.	2
3.	Soal No. 3	Khafilah Muawiyah adalah: a. Muawiyah bin Abu Sufyan b. Yazid bin Muawiyah c. Khalid bin Abdul malik d. Sulaiman bin Abdul Malik e. Umar bin Abdul Aziz (jawaban dikembangkan sendiri oleh guru)	2
4.	Soal No. 4	Ibnu Katsir, Ashim, dan Ibnu Amr.	2
5.	Soal No. 5	Kemajuannya: a. Memperluas wilayahnya sampai seluruh penjuru dunia. b. Islam memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat luas. c. Telah berkembangnya ilmu pengetahuan secara pesat sehingga bermunculan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan yang terkenal di dunia Islam.	2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

INSTRUMEN 10: INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Tuliskan biografi salah satu tokoh cendekiawan atau ilmuwan muslim pada masa Daulah Umayyah!

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Perencanaan	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup baik 1 = kurang
2.	Tahapan Proses Pembuatan	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup baik 1 = kurang
3.	Tahap Akhir	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup baik 1 = kurang
Skor maksimum		12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

AMPARAN 11: FORMAT PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBELAJARAN REMEDIAL

- : SMP
- : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- : VIII /Satu
- : 1. ...
- : 2. ...
- : ...
- : ...
- : ...

No.	Nama Siswa	Nilai UH	KD Yang Tidak Tuntas	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nilai Hasil Remedial
1.					
2.					
Dst.					

AMPARAN 12: FORMAT PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBELAJARAN PENGAYAAN

- : SMP ...
- : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- : VIII /Satu
- : 1. ...
- : 2. ...
- : ...
- : ...
- : ...

No.	Nama Siswa	Nilai UH	Bentuk Pengayaan	Nilai Tes Pengayaan
1.				
Dst.				